



BUKU PANDUAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



**UNIT PENGELOLA TEKNIS
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

BUKU PANDUAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Tim Penyusun:

- Dr. Widya Karmila Sari A, S.Pd., M.Pd. (Kepala UPT-PPL UNM)
- Syakhruni, S.Pd., M.Sn. (Sekretaris UPT-PPL UNM)
- Drs. Yabu M, M.Sn. (Dosen FSD UNM)
- Badaruddin Anwar, S.Pd., M.Pd. (Dosen FT UNM)
- Dr. H. Akmal Hamsa, M.Pd. (Dosen FBS UNM)
- Dr. Muhammad Akbal, M. Hum. (Dosen FIS UNM)
- Drs. Masjumi Nur, M.Pd. (Dosen FIK UNM)
- Drs. Muhammad Yusuf Ngampo, M.M. (Dosen FE UNM)
- Dr. Mufa'adi, M.Si (Dosen FIP UNM)
- Dr. Muhammad Anwar, M.Si (Dosen FMIPA UNM)

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu produk dari kemitraan Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan sekolah mitra di Sulawesi Selatan, dalam rangka kemitraan LPTK Sekolah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Acuan utama penyusunan buku panduan ini adalah Buku Pengadaan Program Pengalaman Lapangan, Proyek PGSM Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1997. Di samping itu juga digunakan Buku Panduan PPL lain serta pengalaman-pengalaman konkrit dalam menyelenggarakan PPL selama ini. Dengan demikian isi buku panduan ini diharapkan lebih padat dan komprehensif, serta operasional dan dapat membantu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar di sekolah-sekolah dalam rangka pembentukan kompetensi profesional mereka sebagai calon guru.

Buku Panduan PPL ini terdiri atas lima Bab. Bab I, Pendahuluan berisi urutan mengenai dasar-dasar pemikiran yang melandasi penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Bab II, Organisasi dan Deskripsi Tugas, membahas Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas para Pelaksana, baik pada tingkat pembina dan terutama pelaksana tugas di lapangan. Bab III, Pengelolaan Program Pengalaman Lapangan yang mencakup tiga aspek pokok, yaitu Perencanaan, Pengelolaan, dan Tindak Lanjut setelah program kegiatan di lapangan berakhir. Bab IV, Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, berisi uraian mengenai jenis-jenis program atau kegiatan, waktu dan tempat, serta cara pelaksanaan dan pembimbingan Program Pengalaman Lapangan tersebut. Bab V, Sistem Penilaian Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, berisi uraian mengenai aspek-aspek dan prosedur penilaian, serta

cara penentuan skor akhir atau tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melakukan Program Pengalaman Lapangan tersebut.

Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan ini merupakan karya bersama dari Tim Penyusun yang terdiri atas (1) Ketua UPT-PPL Universitas Negeri Makassar), (2) Sekretaris UPT-PPL Universitas Negeri Makassar), dan (3) Para Staf Akademik UPT-PPL Universitas Negeri Makassar.

Meskipun seluruh anggota tim sudah bekerja secara maksimal untuk menghasilkan yang terbaik, namun Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan ini diyakini masih banyak membutuhkan masukan-masukan untuk penyempurnaannya. Karena itu kami tetap terbuka dan dengan segala kerendahan hati akan menerima kritikan dan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan selanjutnya. Untuk itu semua, kami tak lupa mengucapkan terima kasih.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan ini.

Makassar, Januari 2019

Ketua Tim,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Rasional	1
B. Tujuan	2
C. Status	3
D. Persyaratan	3
E. Waktu	4
F. Tempat	4
 BAB II. ORGANISASI DAN DESKRIPSI TUGAS	
A. Status	5
B. Fungsi dan Tugas	5
C. Struktur Organisasi dan Personalia	6
D. Persyaratan Tenaga Lapangan	8
E. Deskripsi Tugas	10
1. Deskripsi Tugas Kelompok Institusi	10
a. Tim Pembina	10
b. Kepala UPT-PPL	10
c. Sekretaris UPT-PPL	11
d. Staf Akademik	11
e. Koordinator Bidang Program	11
f. Koordinator Bidang Akademik	11
g. Koordinator Bidang Supervisi/Evaluasi	11
h. Koordinator Bidang Laboratorium	12
i. Staf Akademik	12
2. Deskripsi Tugas Kelompok Lapangan	12
a. Dosen Pembimbing	12
b. Koordinator Dosen Pembimbing	13
c. Guru Pembimbing	13
d. Koordinator Guru Pembimbing	14
e. Kepala Sekolah	15

f. Supervisor	16
BAB III. PENGELOLAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Perencanaan	16
B. Pelaksanaan Pengelolaan PPL.....	18
C. Tindak Lanjut	18
1. Pembinaan	18
2. Pelaporan	18
3. Sistem Imbalan	19
BAB IV. PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN	
1. Pemberian Pengalaman Lapangan Seawal Mungkin (PPL I)	20
2. Pelaksanaan PPL di sekolah (PPL II)	21
a. Orientasi dan Observasi Lapangan	21
b. Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Mengajar Terbatas	21
c. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar Terbimbing	22
d. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar Mandiri	23
e. Pelaksanaan Tugas-tugas Keguruan Non-Mengajar	23
f. Ujian Praktik Mengajar	24
3. Tata Tertib Pelaksanaan PPL bagi Mahasiswa	24
4. Prosedur Pembimbingan PPL	25
BAB V. PENILAIAN	
A. Penilaian	29
B. Tujuan	29
C. Sifat Penilaian	29
D. Sasaran Penilaian	29
E. Prosedur Penilaian	31
F. Instrumen Penilaian	32
G. Lembar Observasi	33
DAFTAR KEPUSTAKAAN	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Pengenalan Lapangan	36
2. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	39
3. Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Dasar	41
4. Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Lanjut	42
5. Lembar Observasi Keterampilan Memberi Penguatan ...	43
6. Lembar Observasi Keterampilan Mengadakan Variasi ..	44
7. Lembar Observasi Keterampilan Menjelaskan	46
8. Lembar Observasi Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	47
9. Lembar Observasi Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	49
10. Lembar Observasi Keterampilan Mengelola Kelas dan Disiplin	51
11. Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	52
12. Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Perorangan .	54
13. Lembar Penilaian Tugas Memberikan Bimbingan Belajar	56
14. Lembar Penilaian Pelaksanaan Tugas Keguruan Lain	57
15. Lembar Penilaian Pelaksanaan Tugas Ekstra Kurikuler ...	58
16. Lembar Penilaian Sikap Personal	59
17. Lembar Penilaian Sikap Sosial	60

BAB I

PENDAHULUAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian intra-kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas non-mengajar, secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan pembentukan profesi keguruan.

A. Rasional

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah titik kulminasi dari seluruh program pendidikan yang harus dialami oleh mahasiswa di LPTK. Oleh karena itu, PPL dapat diartikan sebagai salah satu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya kedalam program pelatihan berupa kinerja dalam hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Kegiatan-kegiatan itu diselenggarakan dalam bentuk pelatihan terbimbing, dan pelatihan mandiri yang sistematis dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pembimbing. Hakikat PPL semacam ini berlaku baik bagi pendidikan guru terintegrasi (*concurrent*) maupun pendidikan guru berlapis (*consecutive*).

Dipandang dari sudut kurikulum, PPL merupakan mata kuliah proses belajar mengajar yang dipersyaratkan bagi mahasiswa Jurusan/Program Studi Kependidikan dan dalam pendidikan prajabatan guru. PPL dirancang untuk menyiapkan mahasiswa Jurusan/Program Studi Kependidikan agar memiliki dan menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh sehingga setelah mereka menjadi guru dapat mengembangkan tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Dipandang dari segi isi, PPL adalah seperangkat komponen pelatihan prajabatan guru yang berlangsung dalam siklus teori-praktik secara berlapis dan berulang pada setiap langkah yang dipersyaratkan dalam program pelatihan tersebut. Setiap langkah dalam komponen pelatihan selalu mengacu kepada teori yang dapat dibenarkan, diperbaiki, atau ditolak berdasarkan efektivitas dan ketetapan dan ketepatannya dalam praktik dalam kondisi tertentu.

B. Tujuan

PPL bertujuan memberikan pengalaman nyata di lapangan kepada mahasiswa jurusan/program studi kependidikan sehingga terbentuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Dalam PPL akan melatih mahasiswa PPL agar memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan mengajar maupun dalam tugas-tugas keguruan lainnya. PPL memberikan peluang secara bertahap kepada mahasiswa untuk melaksanakan tanggung jawab dalam merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran serta tugas-tugas keguruan lainnya di sekolah.

Secara rinci, tujuan PPL dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemandirian mahasiswa sebagai guru sampai merasa yakin dapat mengambil alih kegiatan pembelajaran di kelas, dan dapat mempersiapkan urutan-urutan kegiatan pembelajaran.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang peserta didik, dan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran
3. Memberikan kemampuan kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan model dan strategi pembelajaran serta pengelolaan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Memberikan kemampuan kepada mahasiswa PPL untuk mengenali dan menghargai nilai kepribadian individual siswa, serta tanggap terhadap perbedaan yang terdapat antar individu.
5. Mengembangkan kemampuan untuk menilai diri; kemampuan memberi refleksi yang bermakna atas pengalaman di kelas dan secara aktif mencari solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran.
6. Menawarkan kepada mahasiswa PPL wawasan mengenai kehidupan guru di sekolah, budaya, dan organisasi sekolah.

7. Mendorong perkembangan nilai profesional sebagai pendidik, komitmen terhadap pengembangan profesi keguruan secara berkesinambungan, yang meliputi hal-hal berikut ini:
 - a. Mengenal secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi, dan akademik sekolah/tempat latihan lainnya sebagai tempat ber-PPL;
 - b. Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar;
 - c. Dapat menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi sebenarnya;
 - d. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah;
 - e. Menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan mulai refleksi dan menuangkan hasil; refleksi itu dalam bentuk laporan.
 - f. Dapat menarik pelajaran dari pengalaman dan penghayatannya yang direfleksikan dalam perilaku sehari-hari.

C. Status

1. PPL termasuk dalam kelompok mata kuliah PBM, dengan bobot 6 sks, meliputi kegiatan pemberian pengalaman awal (PPL 1) dan pemberian pengalaman langsung di lapangan (PPL II).
2. PPL wajib diikuti oleh semua mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Makassar, baik pada jenjang S1 maupun S0.

D. Persyaratan

Mahasiswa dapat mengikuti PPL II apabila telah memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif.

1. Syarat Akademik

- a. Telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan jumlah sks program studi masing-masing dengan IPK minimal 2,5.
- b. Telah lulus semua Mata Kuliah prasyarat PPL: Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM) dan Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) yang diterapkan oleh masing-masing jurusan/program studi.
- c. Telah lulus mata kuliah PPL I.

2. Syarat Administratif

- a. Setiap mahasiswa yang akan mengikuti PPL II diwajibkan mengontrak mata kuliah PPL II tersebut, dan tidak diperkenankan memprogramkan mata kuliah lain selain skripsi dan atau mata kuliah non tatap muka lainnya, kecuali memperoleh izin khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Setiap mahasiswa yang mengontrak PPL II memperoleh persetujuan dari dosen Penasihat Akademik dan Ketua Jurusan/Program Studi.

E. Waktu

1. Pemberian pengalaman awal (PPL I) dilaksanakan di luar dari blok waktu pemberian pengalaman langsung di lapangan (PPL I) yang dilaksanakan di kampus melalui mata kuliah MKDK dan MKPBM yang setara dengan 6 (enam) minggu efektif, atau melalui mata kuliah PPL I selama satu semester.
2. Pemberian pengalaman nyata (PPL II) dilaksanakan pada setiap semester;
3. Pemberian pengalaman nyata (PPL II) dilaksanakan dalam blok waktu selama 1 semester (minimal 12 minggu efektif).

F. Tempat

Pemberian pengalaman awal berlangsung di kampus dan/atau di luar kampus sesuai dengan keperluan. Pemberian pengalaman langsung (PPL II) untuk program S1 dilaksanakan di SLTP, SMU, SMK, dan atau MA, dan untuk program S0 (D2 PGSD) dilaksanakan di SD, baik negeri maupun swasta yang meliputi sekolah mitra dan atau sekolah yang mendapat persetujuan dari instansi terkait (Kepala Dinas Pendidikan Nasional, Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten/Kota atau Kepala Sekolah yang bersangkutan).

BAB II

ORGANISASI DAN DESKRIPSI TUGAS

UPT-PPL merupakan salah satu bagian dari Struktur Organisasi Universitas Negeri Makassar, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Mata Kuliah PPL Kependidikan. Karena mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah lapangan dan dalam pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, maka diperlukan suatu tatanan hubungan kerja yang bersifat kelembagaan. Dalam bab ini dikemukakan status, fungsi, struktur organisasi dan personalia, persyaratan setiap tenaga lapangan, serta deskripsi tugasnya masing-masing.

A. Status

Secara keorganisasian, UPT-PPL berada di bawah Rektor dan bertanggung jawab kepada Rektor. Pembinaan dalam kegiatan sehari-hari dilaksanakan oleh Wakil Rektor I, dan UPT-PPL diketuai oleh seorang Kepala.

B. Fungsi dan Tugas

UPT-PPL mempunyai fungsi akademik dan administratif dalam melaksanakan dan mengembangkan institusi Universitas Negeri Makassar. Cakupan tugasnya meliputi:

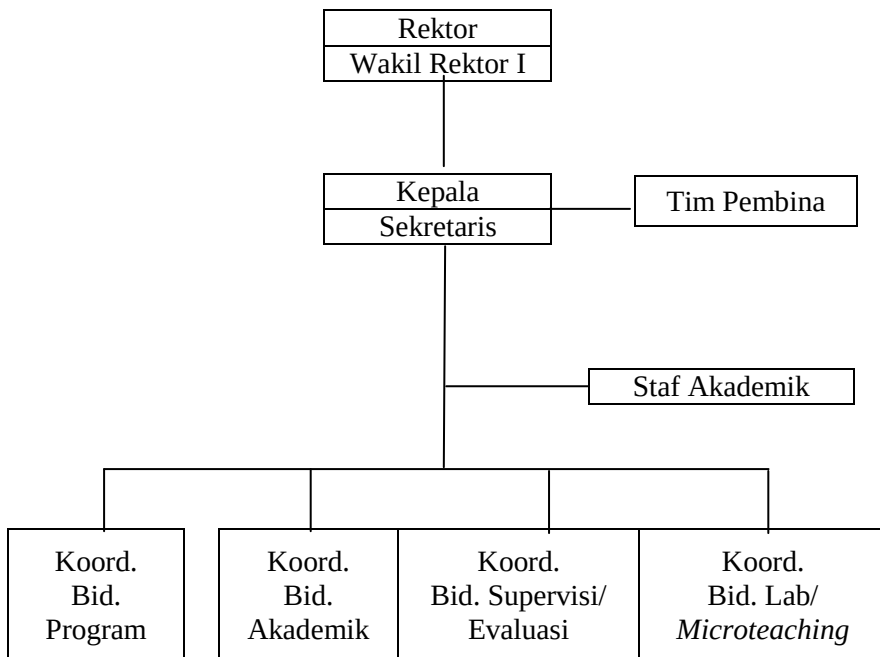
1. Mengembangkan dan membina pribadi mahasiswa sebagai calon guru.
2. Mengembangkan dan membina kemampuan mahasiswa dalam mengajar dan/atau keterampilan profesional mengajar, melaksanakan tugas-tugas kependidikan non-mengajar yang relevan.
3. Merencanakan dan mengatur pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan mahasiswa.
4. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan tersebut.
5. Melakukan tugas administrasi ketatausahaan.

C. Struktur Organisasi dan Personalia

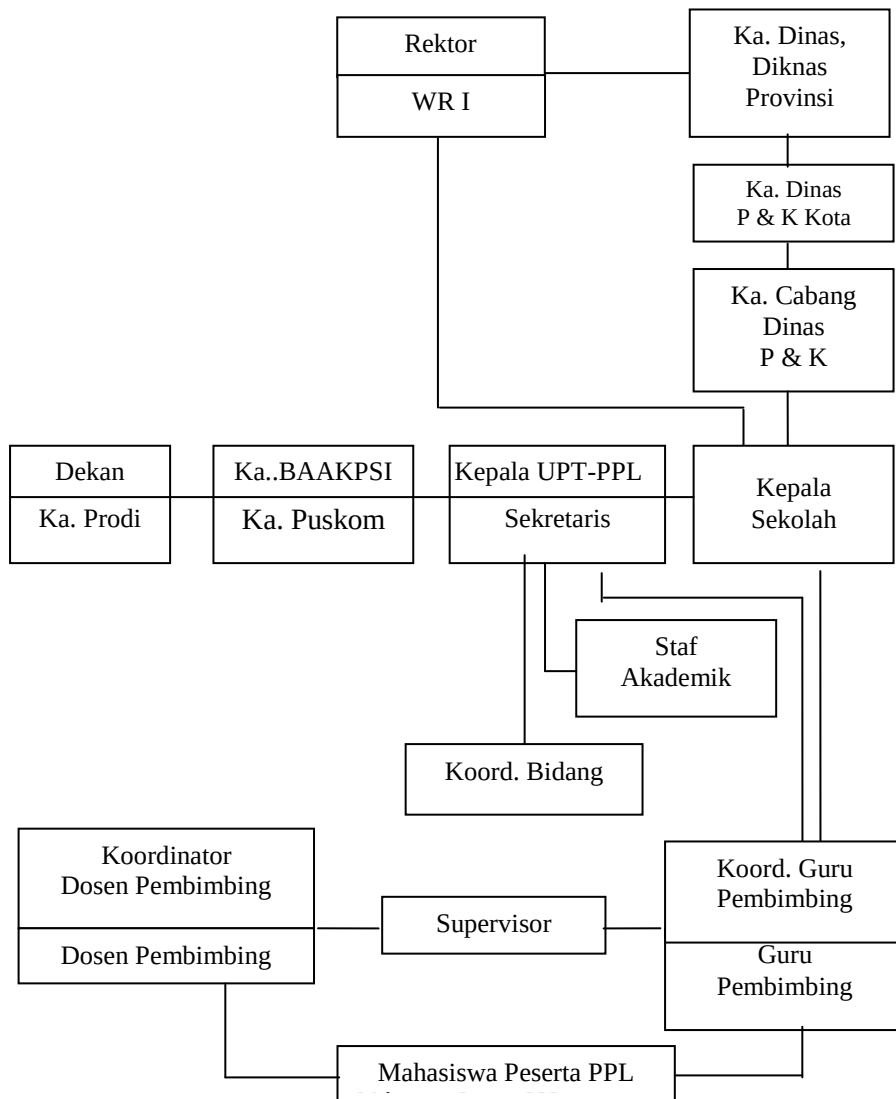
Keberadaan UPT-PPL UNM ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 20/K09.H/HK/1996 Tanggal 6 Maret 1996.

1. Struktur Organisasi

Bagan 1. STRUKTUR ORGANISASI UPT-PPL UNM



Bagan 2. Struktur Organisasi Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Makassar



2. Personalia

Susunan personalia UPT-UPPL adalah sebagai berikut:

- a. Penanggung jawab (Rektor dan Pembantu Rektor 1).
- b. Tim pembina
- c. Kepala UPT-PPL
- d. Sekretaris UPT-PPL
- e. Koordinator bidang (Bidang Program, Bidang Akademik, Bidang Supervisi/Evaluasi, dan bidang laboratorium *Micro Teaching*)
- f. Staf Akademik PPL

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari UPT-PPL dilengkapi sejumlah tenaga edukatif. Untuk melaksanakan tugas di lapangan, personalia UPT-PPL dibantu oleh tenaga lapangan sebagai berikut:

- a. Dosen Pembimbing
- b. Koordinator Dosen Pembimbing
- c. Guru Pembimbing
- d. Kepala Sekolah, dan
- e. Supervisor

Disamping itu, dalam pelaksanaan PPL kependidikan di lapangan terjalin hubungan koordinasi antar lembaga, yakni antara pihak UNM dengan Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Sulawesi Selatan serta lembaga-lembaga lain yang terkait.

D. Persyaratan Tenaga Lapangan

Persyaratan tenaga di lapangan dalam pelaksanaan PPL tersebut diatur sebagai berikut.

1. Syarat Dosen Pembimbing

- a. Lulusan LPTK minimal S1 atau lulusan perguruan tinggi non LPTK yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan (diutamakan bagi mereka yang pernah mengikuti pelatihan dosen pembimbing).
- b. Memiliki pengalaman mengajarkan bidang studi mahasiswa yang dibimbing minimal 4 (empat) tahun dan berkualifikasi minimal golongan III/B.
- c. Bersedia melaksanakan ketentuan UPT-PPL dengan sebaik-baiknya.
- d. Ditugaskan oleh ketua Jurusan/Prodi masing-masing.

- e. Memiliki kemampuan dan kecakapan mengenai cara pembimbingan mahasiswa PPL yang efektif, khususnya penerapan prinsip supervisi klinis.
- f. Memiliki kepribadian yang luwes.

2. Syarat Koordinator Dosen Pembimbing

- a. Berstatus sebagai Dosen Pembimbing PPL.
- b. Memiliki pengalaman menjadi Dosen Pembimbing PPL minimal 3 (tiga) periode pelaksanaan.
- c. Ditugaskan oleh UPT-PPL.

3. Syarat Guru Pembimbing

- a. Lulusan LPTK berkualifikasi minimal S1 untuk SLTA atau D3 untuk SLTP, dan PGSD atau yang sederajat untuk SD (diutamakan bagi mereka yang pernah mengikuti pelatihan pembimbingan PPL).
- b. Memiliki pengalaman minimal 4 (empat) tahun sebagai guru bidang studi yang bersangkutan di sekolah lanjutan atau guru kelas di SD, atau berkualifikasi minimal golongan III/b untuk guru pembimbing di SLTA, golongan III/a untuk guru pembimbing di SLTP, dan golongan II/d untuk guru pembimbing di SD.
- c. Bersedia melaksanakan ketentuan UPT-PPL dengan sebaik-baiknya.
- d. Ditugaskan oleh kepala sekolah masing-masing.
- e. Memiliki kepribadian yang luwes dan dapat menjadi model bagi mahasiswa PPL dalam pelaksanaan pelatihan praktik mengajar terbimbing dan pelatihan praktik mengajar mandiri.

4. Syarat Koordinator Guru Pembimbing

- a. Memenuhi persyaratan sebagai guru pembimbing.
- b. Memiliki pengalaman sebagai guru pembimbing PPL kependidikan minimal 3 periode pelaksanaan, dan atau menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah.
- c. Ditugaskan oleh kepala sekolah yang bersangkutan.
- d. Untuk program PGSD, kepala sekolah bertindak sebagai koordinator guru pembimbing/guru pembimbing tanpa memperhatikan syarat a, b, dan c.

5. Syarat Supervisor

- a. Sebagai tenaga edukatif/teknis non-edukatif yang terkait dalam pelaksanaan PPL.
- b. Ditugaskan oleh kepala UPT-PPL.

E. Deskripsi Tugas

Untuk kelancaran pelaksanaan PPL Kependidikan, ditetapkan deskripsi tugas pihak-pihak yang terkait baik kelompok institusi maupun kelompok lapangan.

1. Deskripsi tugas kelompok institusi

a. Tim Pembina

Tim Pembina memberikan saran-saran dan pengarahan kepada Kepala UPT-PPL, baik diminta maupun tidak.

b. Kepala UPT-PPL

Kepala UPT-PPL bertanggung jawab atas terlaksananya program PPL secara menyeluruh, meliputi:

- 1) Mengadakan hubungan kerja sama dengan pihak Dinas Pendidikan Nasional, sekolah, guru pembimbing, dan instansi lainnya.
- 2) Mengadakan hubungan kerja sama dengan unit-unit terkait yang ada di lingkungan UNM.
- 3) Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan memonitor pelaksanaan PPL.
- 4) Menerima laporan tentang pelaksanaan PPL.
- 5) Membuat dan menyampaikan laporan tentang kegiatan UPT-PPL kepada Rektor melalui Pembantu Rektor I.
- 6) Melaksanakan kegiatan pelayanan administratif.

c. Sekretaris UPT-PPL

Sekretaris UPT- PPL memiliki tugas:

- 1) Membantu melaksanakan tugas-tugas Kepala UPT-PPL.
- 2) Apabila Kepala UPT-PPL berhalangan, bertindak sebagai pelaksana harian sebagai Kepala UPT-PPL.

d. Staf Akademik

Staf Akademik bertugas membantu Kepala UPT-PPL dalam bidang keadministrasian.

e. Koordinator Bidang Program

Koordinator Bidang Program bertugas membantu Kepala UPT PPL dalam:

- 1) Menetapkan jadwal kegiatan PPL untuk setiap periode.
- 2) Mendata mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.
- 3) Menetapkan jumlah dan lokasi sekolah tempat latihan yang di perlukan untuk setiap periode pelaksanaan PPL.
- 4) Mengatur penempatan mahasiswa ke setiap sekolah tempat latihan untuk setiap periode PPL.
- 5) Menetapkan dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan guru pembimbing.
- 6) Menetapkan jadwal pengsosialisasian program kepada kepala sekolah, dosen pembimbing melalui rapat koordinasi, serta kepada mahasiswa calon peserta PPL.
- 7) Mengatur penerimaan berkas dan hasil ujian dari setiap sekolah.

f. Koordinator Bidang Akademik'

Koordinator Bidang Akademik bertugas membantu Kepala UPT-PPL dalam:

- 1) Mempersiapkan pedoman, ketentuan dan format-format untuk digunakan dalam pelaksanaan PPL.
- 2) Melakukan seminar lokakarya, *workshop* dalam rangka mengembangkan PPL.

g. Koordinator Bidang Supervisi/Evaluasi

Koordinator Bidang Suvervisi bertugas membantu Kepala UPT PPL dalam:

- 1) Memonitor mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL, Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing dalam melaksanakan tugas kegiatan PPL.
- 2) Mengkoordinir laporan dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing dan supervisor PPL.
- 3) Mengelola dan melaporkan hasil ujian kepada UPT-PPL.
- 4) Mendokumentasikan dan menyampaikan nilai PPL ke Jurusan/Program Studi masing-masing.

h. Koordinator Bidang Laboratorium *Microteaching*

Bertugas membantu Kepala UPT PPL

- 1) Mempersiapkan pedoman, ketentuan dan format-format untuk digunakan dalam rangka pelaksanaan *microteaching*.

- 2) Melakukan koordinasi dengan dosen PBM Jurusan/Prodi dalam rangka pelaksanaan *microteaching*.
- 3) Merencanakan dan mengupayakan kebutuhan alat-alat laboratorium *microteaching*.
- 4) Memelihara perlengkapan laboratorium *microteaching*.
- 5) Melayani kebutuhan penggunaan laboratorium *microteaching*.

i. Staf Akademik

Staf akademik adalah dosen yang diutus oleh Fakultas yang memiliki Jurusan/Prodi Kependidikan atas permintaan Kepala UPT-PPL. Setiap fakultas mengutus perwakilan satu orang dosen yang memenuhi persyaratan.

Staf akademik bertugas:

- 1) Sebagai staf dari salah satu bidang.
- 2) Melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya.

2. Deskripsi Tugas Kelompok Lapangan

a. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah wakil Jurusan/Prodi yang membantu kelancaran kegiatan PPL, bertugas dalam bidang administrasi dan teknis.

- 1) Administrasi
 - a) Mengetahui jumlah dan mengenal mahasiswa bimbingannya.
 - b) Mencatat mahasiswa bimbingannya yang mengalami kesulitan/hambatan akademis.
- 2) Teknis
 - a) Mendampingi mahasiswa ke sekolah tempat latihan pada waktu penyerahan.
 - b) Mengikuti kegiatan penyusunan program kegiatan pengalaman lapangan dan pengaturan waktu pelaksanaan tugas mahasiswa.
 - c) Membimbing mahasiswa PPL dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan pedoman yang berlaku.
 - d) Memonitor dan mengobservasi kegiatan mahasiswa selama PPL berlangsung.
 - e) Bersama guru pembimbing mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL.
 - f) Memberikan saran dan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan mutu keprofesionalannya.

- g) Membantu memelihara dan meningkatkan hubungan baik kerjasama yang saling menguntungkan antara mahasiswa dengan pihak sekolah.
- h) Turut serta hadir dalam rapat yang diadakan oleh UPT-PPL atau pihak sekolah tempat latihan.
- i) Secara periodik menyampaikan laporan tertulis ke UPT-PPL
- j) Menjadi penguji pada ujian praktik mengajar.

b. Koordinator Dosen Pembimbing

Dalam rangka memperlancar kegiatan PPL koordinator Dosen Pembimbing bertugas di sekolah tempat latihan dengan rincian tugas sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinir dosen pembimbing dalam satu atau beberapa sekolah/tempat latihan.
- 2) Bertugas atas nama UPT-PPL UNM mendampingi mahasiswa pada saat penyerahan kepada sekolah.
- 3) Mencatat dan membuat laporan tertulis sebagai temuan yang bersifat administratif maupun akademik, dosen pembimbing, guru pembimbing dan mahasiswa, serta mencari upaya penanggulangannya.
- 4) Berdasarkan temuan tersebut, Koordinator Dosen Pembimbing dapat menyampaikan saran kepada UPT-PPL.
- 5) Mengikuti perpindahan dan menarik kembali mahasiswa dari sekolah.

c. Guru Pembimbing

Guru pembimbing adalah pembimbing yang berhubungan langsung dengan mahasiswa PPL dengan tugas sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang dibimbingnya untuk: (a) Mengenal situasi dan kondisi sekolah; (b) Mencari data/informasi mengenai struktur sekolah, kurikulum, administrasi sekolah, kesiswaan, perpustakaan, serta bimbingan dan konseling; (c) Berkenalan dengan staf dan karyawan sekolah; (d) Berpartisipasi dalam rapat, upacara bendera, piket, kegiatan administrasi sekolah, membantu kegiatan wali kelas, kurikulum, kesiswaan, perpustakaan, dan kegiatan ekstra kurikuler; (e) Mengobservasi penampilan temannya dan mencatat komentar sebagai bahan diskusi; (f) Aktif melatih diri

dalam penyelesaian administrasi kelas (mengenai daftar hadir, raport, buku nilai, dan lain-lain).

- 2) Memperkenalkan mahasiswa kepada siswa yang akan diajarnya.
- 3) Memberi tugas kepada mahasiswa untuk menyusun perangkat pembelajaran.
- 4) Mengamati, memeriksa, dan menilai perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa PPL.
- 5) Menginformasikan hasil penilaian dan komentar kepada mahasiswa setiap kali setelah penampilan mengenai ketepatan dan kekurangan tersebut.
- 6) Mengevaluasi semua kegiatan mahasiswa PPL.
- 7) Menguji mahasiswa PPL pada waktu ujian praktik mengajar.

d. Koordinator Guru Pembimbing

Koordinator guru pembimbing mempunyai wewenang untuk mengkoordinir seluruh kegiatan PPL di sekolah tempat latihan yang bersangkutan dengan rincian tugas sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan program kegiatan PPL agar dipahami oleh semua guru pembimbing; . .
- 2) Menyampaikan informasi kepada UPT-PPL bila terjadi perubahan guru pembimbing, begitu pula mahasiswa;
- 3) Menyusun rencana kerja dan jadwal pelaksanaan PPL;
- 4) Menciptakan kondisi dan situasi yang kondusif untuk memperlancar pelaksanaan program dengan cara:
 - (a) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari administrasi sekolah dan berpartisipasi aktif pada kegiatan-kegiatan sekolah;
 - (b) Memberi kesempatan kepada guru pembimbing dan mahasiswa untuk mengemukakan dan membicarakan masalah-masalah untuk keberhasilan PPL.
- 5) Bersama dengan guru pembimbing membicarakan kegiatan mahasiswa PPL yang perlu mendapat perhatian khusus dan mencari solusi untuk keberhasilan PPL.
- 6) Mengontrol kegiatan mahasiswa PPL secara kontinyu:
 - a) Menerima laporan rutin atau insidental, baik lisan maupun tulisan;
 - b) Mengadakan pertemuan dengan guru pembimbing untuk mengevaluasi kemampuan atau keberhasilan PPL.

- 7) Bersama guru pembimbing menyampaikan kemajuan dan hambatan kepada dosen pembimbing dan supervisor.
- 8) Menyampaikan laporan pelaksanaan PPL dan hasil kegiatannya kepada kepala sekolah.

e. Kepala Sekolah

Dalam pelaksanaan PPL, Kepala Sekolah berperan sebagai penanggung jawab dengan rincian tugas sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pertemuan (rapat koordinasi) dengan pihak UPT-PPL UNM dalam rangka penempatan mahasiswa di sekolah.
- 2) Menerima mahasiswa dari pihak lembaga UNM pada acara serah terima mahasiswa PPL.
- 3) Menandatangani laporan mahasiswa PPL.
- 4) Mengumpulkan dan kemudian menyerahkan berkas-berkas penilaian serta hasil ujian mahasiswa kepada UPT-PPL.
- 5) Menyerahkan kembali mahasiswa PPL kepada UNM melalui Koordinator Dosen Pembimbing.

f. Supervisor

Untuk lebih memperlancar kegiatan PPL, terutama dalam hal kelancaran komunikasi antar UPT-PPL dan sekolah mitra tempat latihan, supervisor bertugas dalam bidang administrasi dan teknis.

1) Administrasi

- a) Pada waktu penempatan:
 - 1) Memeriksa daftar nama-nama beserta kelengkapan persyaratan dari mahasiswa yang ditempatkan di sekolah tempat latihan yang termasuk tanggung jawabnya;
 - 2) Memeriksa daftar nama-nama guru pembimbing dan dosen pembimbing beserta bidang studinya;
 - 3) Melaporkan data otentik di lapangan mengenai nama dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pembimbing dan mahasiswa yang dibimbing kepada UPT-PPL.
- b) Kegiatan di lapangan
 - 1) Mencatat kehadiran mahasiswa di setiap sekolah tempat latihan.
 - 2) Mencatat nama-nama mahasiswa yang pindah, guru pembimbing, atau pindah sekolah tempat latihan.

BAB III

PENGELOLAAN PROGRAM PEGALAMAN LAPANGAN

Pada bab ini akan dikemukakan pengelolaan PPL yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan tindak lanjut. Pengelolaan PPL melibatkan banyak pihak. Agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan pengelolaan yang baik. Artinya kegiatan tersebut harus direncanakan, diorganisasikan, dikoordinasikan, dimonitor, dievaluasi, dan ditindaklanjuti.

A. Perencanaan

1. Mengidentifikasi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL diidentifikasi melalui Ketua Jurusan/Program Studi berdasarkan syarat akademik dan administratif yang telah ditetapkan.
 - b. Mengelompokkan mahasiswa menurut sekolah dengan memperhatikan Jurusan/Program Studi dan ketersediaan guru pembimbing pada sekolah yang bersangkutan.
2. Menentukan dosen pembimbing, guru pembimbing, dan sekolah mitra:
 - a. Menyiapkan dosen pembimbing
 - Penentuan jumlah dosen pembimbing menggunakan rasio, yakni 1 orang dosen membimbing 5 orang mahasiswa PPL.
 - Ketua Jurusan/Program Studi menunjuk dosen pembimbing yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk diangkat menjadi dosen pembimbing PPL atas permintaan UPT-PPL.
 - UPT-PPL menerbitkan SK pengangkatan dosen pembimbing.
 - b. Menyediakan guru pembimbing
 - Penentuan jumlah guru pembimbing menggunakan rasio, yakni 1 orang guru pembimbing minimal membimbing 1 orang mahasiswa PPL.
 - Kepala sekolah menunjuk guru budang studi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk diangkat menjadi guru pembimbing atas permintaan UPT-PPL UNM.
 - UPT-PPL UNM menerbitkan SK pengangkatan guru pembimbing.
 - c. Menentukan sekolah mitra tempat PPL
 - Menentukan jumlah sekolah berdasarkan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melaksanakan PPL.

- Meminta persetujuan Kepala Dinas dan Kepala Sekolah yang bersangkutan untuk menerima mahasiswa PPL di sekolah yang ditunjuk.

3. Menyiapkan fasilitas dan dana

- a. Menyiapkan bahan-bahan diperlukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, seperti buku panduan, format-format observasi, alat penilaian, dan lain-lain.
- b. Menyiapkan bahan-bahan/berkas-berkas yang diperlukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing .
- c. Menyiapkan dana yang diperlukan dalam penyelenggaraan PPL
- d. Menyiapkan ATK dan alat-alat peraga yang diperlukan dalam pembelajaran PPL.

4. Menyusun Jadwal

Jadwal kegiatan PPL meliputi waktu pelaksanaan tugas dan kegiatan mahasiswa, serta guru pembimbing dan dosen pembimbing dalam setiap tahapan kegiatan PPL, baik kegiatan pemberian pengalaman awal (PPL I) maupun pemberian pengalaman PPL II. Jadwal kegiatan PPL I diintegrasikan ke dalam jadwal perkuliahan MKK dan MKPBM yang diatur oleh Ketua Jurusan/Program Studi. Penjadwalan pelaksanaan kegiatan PPL II selama satu semester adalah sbb:

- a. Pengenalan lapangan selama satu minggu pada minggu pertama;
 - b. Pelatihan penguasaan keterampilan dasar mengajar selama 2 minggu (minggu kedua dan ketiga);
 - c. Pelatihan mengajar terbimbing selama 4 (empat) minggu (minggu keempat s.d minggu ketujuh);
 - d. Pelatihan mengajar mandiri selama 4 (empat) minggu (minggu kedelapan dan kesebelas);
 - e. Pelaksanaan tugas-tugas non-mengajar sejak minggu pertama hingga minggu kedua belas;
 - f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar selama 2 (dua) minggu (minggu ketigabelas dan keempatbelas);
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas kegiatan, dan jadwal dalam rapat koordinasi antara UNM, sekolah mitra, dan Depdiknas.

B. Pelaksanaan Pengelolaan PPL

1. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan PPL meliputi pemberian pengalaman awal (PPL I) dan pengalaman langsung (PPL II). Kegiatan PPL II terdiri atas: (a) orientasi dan observasi lapangan; (b) latihan keterampilan dasar mengajar; (c) latihan keterampilan mengajar terbimbing; (d) latihan mengajar mandiri; (e) melaksanakan tugas-tugas non-mengajar; dan (f) ujian praktik mengajar.
2. Monitoring dilakukan oleh supervisor di bawah koordinator Bidang Supervisi/Evaluasi. Hal-hal yang dimonitoring meliputi: kegiatan mahasiswa PPL, kegiatan pelaksanaan lapangan, dan masalah-masalah lainnya.
3. Secara periodik, melakukan rapat staf UPT-PPL dalam rangka evaluasi program, memecahkan masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

C. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut ini meliputi kegiatan pembinaan, pelaporan, dan sistem imbalan.

1. Pembinaan

Hasil pemantauan digunakan untuk mengadakan evaluasi, selanjutnya hasil evaluasi digunakan untuk melakukan pembinaan. Bentuk kegiatan pembinaan, seperti melakukan diskusi untuk memberikan masukan terhadap perencanaan PPL, menyelenggarakan kegiatan orientasi tentang sistem PPL yang berlaku serta perincian kegiatan yang harus dilakukan. Pembinaan dapat pula berupa usaha meningkatkan kemampuan para petugas yang terlibat maupun mahasiswa yang menjadi subjek, baik secara individual maupun kelompok. Pembinaan dilakukan bersama oleh kelompok pembina seperti diuraikan di depan.

2. Pelaporan

- a. Menerima dan menghimpun laporan periodik dari Dosen Pembimbing/Koordinator Dosen Pembimbing.
- b. Menerima dan menghimpun berkas mahasiswa dari semua sekolah.
- c. Menetapkan nilai akhir.
- d. Menyerahkan nilai PPL ke Jurusan/Program Studi.

- e. Melaporkan hasil kegiatan PPL kepada Rektor melalui Wakil Rektor I Bidang Akademik.

3. Sistem Imbalan Jasa

Keberhasilan pelaksanaan PPL sangat ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang amat penting adalah sistem imbalan jasa sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Sistem imbalan jasa dapat diwujudkan dalam bentuk:

- a) Angka kredit poin yang dapat diperhitungkan untuk kenaikan pangkat dosen atau jabatan fungsional guru;
- b) Kegiatan penelitian bersama antara dosen pembimbing dan dosen lain dari UNM dengan guru pembimbing dan kepala sekolah;
- c) Kesempatan dan keleluasaan bagi guru pembimbing dan kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan di UNM, seperti Dies Natalis, seminar, pelatihan, dll;
- d) Mengikuti program penyetaraan dan kesempatan melanjutkan pendidikan; dan
- e) Honorarium bagi semua personel yang terlibat.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Pelaksanaan PPL mencakup realisasi semua tahap kegiatan PPL, baik di kampus (PPL I) maupun di sekolah (PPL II) yang bertujuan untuk mengimpelementasikan pengetahuan teori dan pengalaman-pengalaman lain yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di sekolah di bawah bimbingan atau tanpa bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang ditunjuk. Pembimbingan yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing hendaknya memungkinkan mahasiswa PPL menilai sendiri kinerjanya, serta menentukan sendiri usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuannya. Untuk itu digunakan sistem berlapis berulang (*sandwich sistem*) dalam mekanisme pelaksanaan PPL dan pembimbingannya terdiri atas 2 (dua) kegiatan pokok, yaitu pemberian pengalaman lapangan seawal mungkin (PPL I) dan pelaksanaan PPL II di sekolah mitra.

1. Pemberian Pengalaman Lapangan Seawal Mungkin (PPL I)

Pembentukan sikap dan keterampilan profesional keguruan tidak dapat dibangun waktu sekejab. Oleh karena itu, pemberian pengalaman lapangan bagi mahasiswa PPL perlu dilakukan seawal mungkin. Kegiatan ini mencakup:

- (1) Penugasan mahasiswa untuk melakukan observasi tentang suasana kultur sekolah, antara lain keadaan fisik lingkungan, administrasi, dan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini diintegrasikan ke dalam pelaksanaan perkuliahan MKDK sesuai dengan kekhususannya masing-masing.
- (2) Pemberian latihan keterampilan mengajar terbatas yang pelaksanaannya dikaitkan dengan perkuliahan MKPBM Bidang Studi.

Pelaksanaan tugas PPL I direkam melalui format yang disediakan. Setiap kali hasil rekaman didiskusikan di kelas dibawah bimbingan dosen yang bersangkutan, dan hasilnya didokumentasikan dalam folder mahasiswa yang disimpan oleh dosen yang bersangkutan atau di Jurusan/Program Studi. Folder tersebut, selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Jurusan/Program Studi; untuk memberikan keterangan atau rekomendasi tingkat kesiapan mahasiswa yang

bersangkutan dalam dua kategori: yakni: (1) cukup siap, jika mahasiswa yang bersangkutan mengikuti semua penugasan yang dipersyaratkan secara sungguh-sungguh, dan (2) kurang siap, jika mahasiswa yang bersangkutan tidak mengikuti seluruh kegiatan secara sungguh-sungguh.

2. Pelaksanaan PPL di Sekolah

Pelaksanaan PPL di sekolah mitra meliputi tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

a. Orientasi dan Observasi Lapangan

- Dosen pembimbing mengantar mahasiswa ke sekolah dan menyerahkan secara resmi kepada pihak sekolah untuk memperoleh bimbingan selama menjalani program latihan.
- Guru pembimbing memberikan pengalaman atau informasi yang berkaitan dengan: (a) kegiatan akademik, misalnya mengamati bagaimana guru mengajar, (b) mengenal kegiatan administrasi sekolah, misalnya guru-guru, daftar hadir siswa, daftar nilai, dll, (c) mengenal kegiatan non-mengajar, seperti kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, (d) mempelajari keadaan fisik, sosial dan kultur sekolah.
- Hasil observasi dan orientasi serta refleksi mereka mengenai hal-hal yang telah dilihat dan dialaminya dilaporkan secara tertulis.
- Menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL di sekolah bersama-sama dengan dosen pembimbing di bawah koordinasi kepala sekolah.

b. Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Mengajar Terbatas

Pelaksanaan pelatihan keterampilan mengajar terbatas merupakan lanjutan dari kegiatan pemberian pengalaman lapangan awal (PPL I) dengan tujuan:

- 1) Menentukan komponen keterampilan dasar mengajar apa saja masih memerlukan latihan tambahan;
- 2) Melatih mahasiswa berdasarkan komponen keterampilan dasar yang belum dikuasai dengan baik;
- 3) Pembimbing dalam pelaksanaan pelatihan komponen, keterampilan, mengajar terbatas menggunakan pendekatan supervisi klinis. Intensitas pelaksanaan pelatihan ini disesuaikan dengan tingkat

penguasaan masing-masing mahasiswa, dan akan berlangsung selama 1 s.d. 2 minggu.

c. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan pelatihan mengajar terbimbing merupakan latihan penerapan secara utuh dan terintegrasi semua komponen keterampilan dasar mengajar di dalam situasi nyata di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pembimbing. Fokus perhatian dalam latihan terbimbing adalah pada persiapan mengajar, penerapan keterampilan dasar mengajar secara terintegrasi dalam latar alami yang bervariasi, pengelolaan proses belajar mengajar dan dampaknya terhadap siswa. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 4 minggu.

Kegiatan pelatihan mengajar terbimbing, meliputi: (a) penyusunan program tahunan, program semester, dan program harian, (b) pengembangan materi, media dan sumber belajar, (c) penyusunan perangkat pembelajaran, (d) pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan (e) pelaksanaan penilaian hasil belajar.

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran hendaknya diperhatikan aspek-aspek: (a) kemampuan menetapkan bahan dan tujuan pembelajaran, (b) kemampuan memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar, (c) kemampuan merancang strategi pembelajaran, (d) kemampuan merancang pengelolaan kelas, (e) kemampuan merancang prosedur dan alat evaluasi, dan (f) penggunaan bahasa tulis yang baik dan benar.

Materi pokok yang berkaitan dengan keterampilan mengajar di depan kelas, meliputi kemampuan: (a) pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, dan dengan siswa, (b) penggunaan strategi pembelajaran, (c) kemampuan berkomunikasi mengajar, (d) kemampuan mendemonstrasikan metode mengajar, (e) kemampuan mendemonstrasikan penguasaan yang dituntut dalam topik itu, (f) kesan umum rencana pembelajaran, baik tentang keberhasilan dan kerapian maupun tentang penggunaan bahasa tulis, (g) kemampuan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, dan (h) kemampuan untuk tampil dengan menggunakan bahasa dan perilaku yang tepat.

Selain itu, perlu pula diperhatikan kemampuan mahasiswa untuk mengadakan hubungan antar pribadi dengan siswa dan orang lain, seperti (a) penumbuhan sikap positif siswa, (b) keterbukaan dan keluwesan

terhadap siswa dan orang lain, (c) kegairahan dan kesungguhan mahasiswa calon guru dalam kegiatan mengajar dan dalam pelajaran yang diajarkan, dan (d) pengelolaan interaksi dan perilaku dalam kelas.

Prosedur pelaksanaan pelatihan mengajar terbimbing mencakup: (a) tahap pengambilan tugas dari guru pembimbing; (b) konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang materi, media, dan sumber belajar; (c) membuat perangkat pembelajaran dengan format yang berlaku di sekolah tempat berlatih; (d) melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar; (e) melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa; dan (f) memberikan balikan dan tindak lanjut kepada siswa sesuai dengan hasil pemberitahuan.

d. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar Mandiri

Dalam tahap ini mahasiswa PPL diberi kesempatan berlatih secara mandiri untuk menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruan di dalam situasi nyata di sekolah, yang diperkaya sesuai kemampuan konteks dan mengasah kemampuan refleksi dengan bimbingan guru pembimbing dan atau dosen pembimbing.

Fokus pelatihan mengajar mandiri ditujukan kepada pengembangan kemampuan menerapkan secara utuh dan terintegrasi seluruh komponen kemampuan profesional guru, yang meliputi: kemampuan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran secara berjenjang, penguasaan materi dan keterampilan mengajar, kemampuan mengolah proses belajar-mengajar, penampilan diri sendiri, dan dampaknya terhadap belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 4 (empat) minggu.

e. Pelaksanaan Tugas-Tugas Keguruan Non-Mengajar

Di samping berlatih menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan penampilan di muka kelas, mahasiswa PPL berlatih pula dalam melaksanakan tugas-tugas keguruan lainnya, yakni pelatihan yang materinya di luar dari kegiatan mengajar di kelas, seperti: (a) perencanaan dan pelaksanaan administrasi sekolah, terutama tugas administrasi guru bidang studi; (b) perencanaan dan pelaksanaan bimbingan konsultasi belajar khusus bidang studi; dan (c) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstra-kurikuler, misalnya kegiatan upacara bendera, piket, layanan perpustakaan, bimbingan dan konseling, OSIS,

Olah Raga, kesenian, PMR, dll. Kegiatan ini berlangsung sejak minggu pertama hingga minggu keduabelas.

f. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan berikut ini:

- 1) Kehadiran mahasiswa PPL di sekolah sekurang-kurangnya 75% dari seluruh waktu kegiatan PPL.
- 2) Jumlah penampilan mengajar di kelas minimal 14 kali.
- 3) Membuat laporan dan mengikuti seminar pada akhir pada pelaksanaan setiap tahap kegiatan latihan mengajar mulai dari observasi setting sekolah dan penyusunan program latihan keterampilan dasar mengajar terbatas, latihan keterampilan mengajar terbimbing, sampai kepada latihan keterampilan mengajar mandiri.

Hal-hal yang memerlukan perhatian dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar adalah:

- 1) Jadwal dan waktu ujian ditentukan oleh guru pembimbing yang disampaikan kepada koordinator PPL di sekolah dan kepada dosen pembimbing.
- 2) Jadwal ujian disampaikan secara tertulis ke UPT-PPL minimal dua hari sebelum ujian.
- 3) Mahasiswa PPL yang akan menempuh ujian harus hadir disekolah paling lambat 30 menit sebelum ujian dilaksanakan.
- 4) Penguji terdiri dari guru pembimbing dan dosen pembimbing.
- 5) Mahasiswa PPL yang tidak lulus ujian praktik mengajar diberikan waktu untuk ujian kembali paling cepat dua minggu kemudian, dan diharuskan melaksanakan latihan praktik mengajar kembali minimal dua kali.

3. Tata Tertib Pelaksanaan PPL bagi Mahasiswa

- 2) Mahasiswa PPL diwajibkan hadir (berada di sekolah) pada setiap hari kerja.
- 3) Apabila mahasiswa PPL berhalangan hadir karena sesuatu hal hendaknya menyampaikan secara tertulis kepada guru pembimbing. Selambat-lambatnya 2 hari sebelumnya, kecuali karena alasan sakit.

- 4) Jika berhalangan hadir lebih dari dua hari, selain menyampaikan kepada guru pembimbing, juga harus menyampaikan kepada UPT-PPL.
- 5) Mahasiswa PPL di setiap sekolah harus berkumpul mengadakan pertemuan minimal satu kali satu minggu untuk mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan PPL. Jika diperlukan dapat mengundang guru pembimbing dan dosen pembimbing.
- 6) Mahasiswa yang telah ditempatkan pada sekolah mitra tidak diperkenankan pindah sekolah atau pindah guru pembimbing tanpa seizin UPT-PPL.
- 7) Setiap mahasiswa PPL wajib mentaati ketentuan-ketentuan berikut ini:

a) Pakaian

Mahasiswa peserta PPL memakai baju putih, dasi, celana hitam bagi laki-laki/rok hitam bagi perempuan, dan jaket almamater. Berpakaian rapi dan sopan (tidak transparan dan tidak mengundang tertawaan/cemoohan dari siswa), tidak diperkenankan memakai pakaian santai, seperti jeans, kaos oblong, dan sebagainya, serta memakai perhiasan yang mewah.

b) Rambut

Bagi wanita: rambut ditata rapi dan sopan. Bagi pria: rambut ditata rapi (dan tidak gondrong).

c) Sepatu

Mengenakan sepatu yang sopan dan pantas dipakai sesuai dengan ketentuan sekolah.

d) Sikap

Bersikap sopan, rendah hati, dan hormat kepada semua staf di sekolah, mengucapkan salam sesuai dengan kebiasaan/peraturan sekolah, menyapa siswa dengan sebutan anak-anak.

e) Bahasa

Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan sopan.

Setiap mahasiswa PPL harus mematuhi peraturan, tata tertib sekolah dan yang dikeluarkan oleh UPT-PPL. Bagi mereka yang tidak mematuhi peraturan dan tata tertib tersebut akan diberikan sanksi; peringatan/teguran, penangguhan kegiatan praktik atau pencabutan kesempatan mengikuti PPL yang sedang berlangsung.

4. Prosedur Pembimbingan PPL

Pembimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL menggunakan pendekatan supervisi klinis. Karakteristik supervisi klinis dalam pelaksanaan pembimbingan PPL tercermin dalam berbagai hal, seperti berikut ini:

- a) Kebutuhan akan bantuan datang dari mahasiswa PPL. Kekurangan yang dirasakan oleh mahasiswa PPL merupakan pemicu untuk segera meminta bantuan kepada dosen pembimbing dan atau kepada guru pembimbing.
- b) Kegiatan komunikasi antara pembimbing dengan mahasiswa PPL terjadi ketika mahasiswa merencanakan kegiatan pembelajaran dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut.
- c) Fokus supervisi teletak pada kinerja nyata di dalam kelas.
- d) Pengamatan untuk kerja dilakukan secara cermat oleh pembimbing, dengan menggunakan instrumen observasi yang disiapkan, dan bilamana perlu dapat menggunakan rekaman video.
- e) Analisa rekaman kinerja dilakukan bersama antara mahasiswa PPL, dosen pembimbing dan guru pembimbing.
- f) Dengan bantuan pembimbing, mahasiswa PPL menafsirkan hasil-hasil analisa untuk menetapkan sampai dimana target yang telah dicapai, dan selanjutnya menetapkan tindak lanjutnya.

Prinsip-prinsip yang mendasari penggunaan supervisi klinis dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- a) Setiap mahasiswa PPL mempunyai potensi untuk mengembangkan diri menjadi guru yang profesional. Karena itu, cara membimbing mahasiswa PPL harus dilakukan sedemikian rupa sehingga potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara wajar.
- b) Calon guru adalah teman sejawat. Karena itu, mahasiswa PPL harus diperlakukan sebagai mitra, bukan sebagai bawahan.
- c) Supervisi diwujudkan dalam bentuk kerjasama antara mahasiswa PPL dan pembimbing, dilaksanakan untuk tercapainya pembimbingan yang efektif.
- d) Dalam supervisi klinis, mahasiswa PPL diberi kesempatan yang luas untuk merefleksi, yaitu menentukan sendiri kekurangan dan keberhasilan dalam setiap kegiatannya, yang selanjutnya dipergunakan untuk menyempurnakan dan meningkatkan sendiri kemampuan profesionalnya.

Tahapan supervisi klinis terdiri atas pertemuan perencanaan, pengamatan, mengajar, dan pertemuan balikan.

1) Pertemuan perencanaan:

a) Mahasiswa PPL bersama pembimbing mendiskusikan rencana pembelajaran yang disiapkan oleh mahasiswa. Diskusi dipusatkan pada tujuan pengajaran, kegiatan belajar-mengajar dan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan, serta rencana evaluasinya.

b) Mendiskusikan keterampilan mengajar yang akan dijadikan pusat perhatian dan cara untuk merekam hasil pengamatan.

Untuk mencapai kerjasama yang penuh dengan semangat kemitraan yang hangat dan keterbukaan antara mahasiswa PPL dan pembimbing. Dalam pertemuan perencanaan ini perlu diperhatikan hal-hal seperti berikut: (a) Menciptakan suasana yang harmonis antara mahasiswa PPL, dosen pembimbing, dan guru pembimbing; (b) Menelaah perangkat pembelajaran, khususnya mengenai tujuan, materi, langkah-langkah, dan media pembelajaran, serta evaluasinya; (c) Menelaah dan mendiskusikan keterampilan yang akan dijadikan fokus latihan; dan (d) Mendiskusikan instrumen yang akan digunakan untuk merekam kegiatan latihan yang direncanakan.

2) Pengamatan kegiatan mengajar

Kegiatan ini merupakan tahap pelaksanaan rencana yang sudah disepakati oleh mahasiswa PPL dan pembimbing mahasiswa PPL melakukan unjuk kerja di kelas. Guru pembimbing merekam apa yang terjadi selama mahasiswa PPL berlatih mengajar. Perekaman lebih ditekankan pada tujuan pelatihan dengan menggunakan instrumen yang disepakati.

3) Pertemuan balikan

Setelah mahasiswa PPL berlatih mengajar dan pembimbing mengelola hasil rekamannya untuk dikomunikasikan kepada mahasiswa yang bersangkutan secepatnya. Dalam pertemuan balikan ini, pembimbing menyampaikan hasil rekaman secara sistematis menunjukkan, menginformasikan, menganalisis, dan bersama-sama menafsirkan hasil rekaman tersebut.

Langkah-langkah pertemuan balikan itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembimbing mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa PPL mengenai perasaannya setelah melakukan pelatihan mengajar;
- 2) Pembimbing meminta mahasiswa mengemukakan kembali tujuan pembelajaran yang tertera dalam persiapan mengajar;
- 3) Pembimbing menanyakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran;
- 4) Mahasiswa PPL dan guru pembimbing bersama-sama melihat kembali target pelatihan keterampilan mengajar serta fokus utama kembali disepakati dalam pelatihan itu;
- 5) Guru pembimbing menanyakan kesan pencapaian mahasiswa PPL mengenai target dan fokus utama kegiatan latihan mengajarnya;
- 6) Guru pembimbing menyajikan data sesuai hasil rekamannya, kemudian bersama dengan mahasiswa PPL menganalisa dan menafsirkan data tersebut;
- 7) Guru pembimbing mengajak mahasiswa membandingkan target pelatihan dengan hasil latihan yang tersaji dalam rekaman, kemudian meminta kepada mahasiswa untuk menentukan tingkat pencapaiannya;
- 8) Guru pembimbing menanyakan kesan mahasiswa mengenai tingkat pencapaian;
- 9) Guru pembimbing meminta mahasiswa membuat kesimpulan, baik mengenai hasil pengajaran maupun pencapaian target pelatihan keterampilan mengajar.

Berdasarkan hasil kajian balikan tersebut, selanjutnya mahasiswa dapat merencanakan pelatihan berikutnya dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

BAB V

PENILAIAN

A. Pengantar

Penilaian PPL adalah proses pengumpulan dan pengukuran tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan keguruan yang ditampilkan oleh mahasiswa selama PPL berlangsung. Penilaian ini berfungsi ganda, yakni pertama untuk menentukan skor atau nilai akhir pelaksanaan PPL mahasiswa, dan kedua untuk dijadikan sebagai masukan dalam menentukan keefektifan proses pelaksanaan program pelatihan selama PPL berlangsung.

B. Tujuan

Berdasarkan pengertian di atas, maka secara umum tujuan penilaian adalah untuk informasi tentang hal-hal berikut:

1. Perkembangan dan tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditampilkan oleh mahasiswa selama PPL berlangsung.
2. Tingkat keefektifan proses PPL itu sendiri.

C. Sifat Penilaian

Penilaian PPL bersifat obyektif, menyeluruh, membimbing, dan kontinu. Dalam pengertian menilai apa adanya mengenai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, baik untuk kepentingan perbaikan, pengayaan/pengembangan maupun untuk menetapkan layak tidaknya mahasiswa PPL dinyatakan lulus.

D. Sasaran Penilaian

Selama mahasiswa melaksanakan PPL sasaran penilaian diorientasikan pada 5 (lima) aspek.

1. Pelaksanaan Kegiatan Observasi

Pelaksanaan observasi lapangan dan penyusunan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Bahan penilaian untuk aspek kegiatan ini adalah laporan, terutama dari segi kelengkapan dan kualitas laporan (sistematika, bahasa, isi laporan, dan keaslian).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencakup dua komponen, yaitu: latihan (praktik mengajar) dan ujian. Aspek penilaian meliputi:

1. Perangkat pembelajaran yang mencakup KI dan KD, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media, sumber belajar, dan evaluasi.
2. Penampilan, yang mencakup: kemampuan membuka pelajaran, sikap dalam proses pembelajaran, kemampuan menggunakan media, evaluasi, dan kemampuan menutup pelajaran.

Proses penilaian terdiri atas dua komponen, yaitu: komponen latihan mengajar dan ujian praktik mengajar:

- a) Penilaian untuk komponen latihan mengajar yang meliputi latihan mengajar terbatas, latihan mengajar terbimbing, dan latihan mengajar mandiri, terutama ditujukan kepada indentitas dan kualitas serta dampaknya terhadap kemajuan atau tingkat keterampilan mengajar.
- b) Penilaian untuk komponen ujian praktik mengajar diorientasikan kepada kelengkapan dan kualitas perangkat pembelajaran dan keterampilan mengajar yang dapat ditunjukkan pada setiap ujian praktik berlangsung.

3. Pelaksanaan tugas keguruan lain

Penilaian terhadap aspek ini meliputi: perencanaan dan pelaksanaan administrasi bidang studi, perencanaan dan kualitas pelaksanaan bimbingan belajar bidang studi, upacara bendera, piket, layanan perpustakaan, bimbingan Osis, Olahraga, kesenian, PMR, Bimbingan dan Konseling, dll.

4. Sosial Pribadi

Penilaian terhadap aspek ini meliputi: kepemimpinan, tanggung jawab, stabilitas emosi, hubungan antar mahasiswa, disiplin, kejujuran, sikap, dan cara berbusana.

5. Laporan PPL

Penilaian terhadap aspek ini meliputi: teknik penulisan, bahasa, dan isi.

E. Prosedur Penilaian

1) Penilaian dalam proses

Dalam setiap tahap latihan diadakan penilaian dalam proses dengan observasi sebagai teknik utama. Hasil penilaian dalam proses ini dikomunikasikan langsung kepada mahasiswa PPL untuk memperbaiki kinerja berikutnya. Penilaian ini dilakukan oleh guru pembimbing dan atau bersama-sama dengan dosen pembimbing dengan memanfaatkan pendekatan supervisi klinis.

2) Penilaian akhir

Yang dimaksud dengan penilaian akhir di sini adalah penentuan skor atau nilai akhir kinerja atau keterampilan yang ditampilkan oleh setiap mahasiswa selama PPL berlangsung.

Ada 6 (enam) komponen penilaian yang menentukan skor akhir mahasiswa dalam pelaksanaan PPL masing-masing dengan bobot seperti berikut: (a) laporan hasil kegiatan observasi lapangan dan penyusunan program kegiatan yang dilakukan selama PPL berlangsung dengan bobot 1, (b) persiapan dan penampilan selama latihan/praktik mengajar terbatas, latihan/praktik terbimbing, dan latihan/praktik mandiri dengan bobot 2, (c) persiapan dan penampilan dalam ujian praktik mengajar dengan bobot 3, (d) perencanaan dan pelaksanaan tugas-tugas keguruan lain dengan bobot 2, (e) sikap pribadi dan sosial dalam pelaksanaan kegiatan PPL dengan bobot 1, dan (f) laporan lengkap pelaksanaan PPL dengan bobot 1.

Dengan demikian skor akhir mahasiswa dalam pelaksanaan PPL dapat ditetapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SA = \frac{S1 + 2S2 + 3S3 + 2S4 + S5 + S6}{10}$$

Keterangan:

SA = Skor Akhir

S1 = Skor Laporan Observasi

S2 = Skor Latihan/Praktik Mengajar

S3 = Skor Ujian Praktik Mengajar

S4 = Skor Pelaksanaan Tugas Keguruan Lain

S5 = Skor Sikap Pribadi dan Sosial

S6 = Skor Laporan Lengkap PPL

Sesuai dengan acuan akademik UNM, skor atau nilai akhir dinyatakan dalam nilai standar 12 (Standar Nilai), baik dalam bentuk angka maupun huruf dengan ekuivalensi sebagai berikut:

Dengan Angka	Huruf
3,86 – 4,00	A
3,50 – 3,85	A-
3,13 – 3,49	B+
2,86 – 3,12	B
2,50 – 2,85	B-
2,13 – 2,49	C+
1,86 – 2,12	C
1,50 – 1,85	C-
1,13 – 1,49	D+
0,86 – 1,12	D
0,50 – 0,85	D-
0,00 – 0,49	E

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan Lulus PPL jika ia memperoleh skor minimal 2,50 atau (B-). Seorang mahasiswa yang belum lulus dapat diberi kesempatan untuk berlatih terus, sampai ia siap untuk mengambil ujian praktik mengajar kembali.

F. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian yang digunakan berbeda-beda sesuai hakikat setiap aspek yang dinilai, seperti seperangkat lembar observasi yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan mengajar terbatas.

Lembar penilaian pelaksanaan tugas-tugas keguruan lain, meliputi: lembar penilaian sikap dan penampilan personal dan sosial, lembar penilaian laporan, dan APKG. Setiap alat penilaian untuk menilai aspek tertentu dari kemampuan yang dipersyaratkan dan dapat dikembangkan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan.

G. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan meliputi:

- 4) Lembar observasi pengenalan lapangan (Lampiran 1)
- 5) Lembar observasi kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran (Lampiran 2).
- 6) Lembar observasi latihan keterampilan mengajar terbatas yang terdiri dari:
 - (a) Lembar observasi keterampilan bertanya dasar (Lampiran 3)
 - (b) Lembar observasi keterampilan bertanya lanjut (Lampiran 4).
 - (c) Lembar observasi keterampilan memberi penguatan (Lampiran 5).
 - (d) Lembar observasi keterampilan mengadakan variasi (Lampiran 6)
 - (e) Lembar observasi keterampilan menjelaskan (Lampiran 7).
 - (f) Lembar observasi keterampilan membuka dan menutup pelajaran (Lampiran 8).
 - (g) Lembar observasi keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (Lampiran 9).
 - (h) Lembar observasi keterampilan mengelola kelas dan disiplin (Lampiran 10).
 - (i) Lembar observasi keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Lampiran 11 dan 12).
- 7) Lembar Penilaian Lain
Lembar penilaian tugas-tugas keguruan lain:
 - (a) Lembar penilaian tugas memberikan bimbingan belajar (Lampiran 13).
 - (b) Lembar penilaian tugas administrasi (Lampiran 14)
 - (c) Lembar penilaian ekstrakurikuler (Lampiran 15).
 - (d) Lembar penilaian sikap dan penampilan personal dan sosial (Lampiran 16 dan Lampiran 17).
- 8) Alat Kemampuan Penilaian Guru (APKG)
APKG dirancang sebagai alat untuk menilai kemampuan mengajar mahasiswa calon guru yang mencakup 3 (tiga) komponen pokok, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) penampilan atau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan (3) hubungan antra pribadi. Ketiga, komponen penilaian tersebut diharapkan dapat mencerminkan seluruh aspek kemampuan esensial calon guru, sehingga APKG ini pada hakikatnya dapat digunakan untuk menilai kemampuan mengajar

calon guru dari semua jenjang sekolah, terlepas dari jenis bidang studi yang diajarkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Cohen L, dan Manion I, 1984. A. *Guide to Teaching Practice*. 2^{ad} edition. New York: Metheun & Co.
- , 2017. *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Makassar*, Makassar: UPT-PPL Universitas Negeri Makassar.
- , 1995. *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program D-II PGSD*. Ujung Pandang: FIP IKIP Ujung Pandang.
- , 1995. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- , 1995. *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) IKIP Ujung Pandang*, Ujung Pandang: UPPL IKIP Ujung Pandang.
- , 1993. *Pedoman Program Pengalaman Lapangan Kependidikan IKIP Bandung*. Bandung: UPPL IKIP Bandung.
- , 1993. *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman (PPL) Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Tatap Muka*. Ujung Pandang. FIP IKIP Ujung Pandang.
- , 1987. *Buku Pegangan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Proyek PGSM.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI PENGENALAN LAPANGAN

Nama Mahasiswa` :
Nomor Induk Mahasiswa :
Nama Sekolah :
Tanggal Pengamatan :

Petunjuk:

Amatilah keadaan sekolah yang anda kunjungi dengan cermat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, dan dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai dan para siswa. Catat hasil pengamatan Anda dengan melengkapi format berikut ini atau menuliskannya di tempat lain bila tempat yang tersedia tidak mencukupi.

Hasil Pengamatan

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah :
2. Jumlah ruang sekolah :
3. Ukuran ruang sekolah :
4. Bangunan lain yang ada :
 - a , Luasnya :
 - b , Luasnya :
 - c , Luasnya :
 - d , Luasnya :
 - e , Luasnya :
 - f , Luasnya :
 - g , Luasnya :
5. Lapangan olah raga (jenis, ukuran)
.....
.....

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:
.....
.....
2. Kondisi lingkungan sekolah:
.....

.....
C. Fasilitas Sekolah (tuliskan, jenis, kuantitas, dan kualitasnya):

1. Perpustakaan :
2. Laboratorium :
3. Ruang BP :
4. Ruang Serbaguna :
5. Ruang Tata Usaha :
6. Lain-Lain :

D. Penggunaan Sekolah:

1. Jumlah sekolah yang menggunakan bangunan ini:
2. Jumlah *sift* tiap hari :

E. Guru Siswa:

1. Perpustakaan :
2. Laboratorium :
3. Ruang BP :
4. Ruang sederhana :

F. Interaksi Sosial:

Tuliskan dengan singkat kesan Anda tentang hubungan antar guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa, dan semua hubungan antar semua personil di sekolah tersebut.

1. Hubungan guru-guru :
2. Hubungan guru-siswa :
3. Hubungan siswa-siswa :
4. Hubungan guru-pegawai tata usaha :
5. Hubungan sosial secara keseluruhan :

G. Tata Tertib:

1. Untuk siswa :
2. Untuk guru :
3. Untuk pegawai :

H. Kesan Umum:

Tuliskan kesan terhadap sekolah yang Anda amati:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Sekolah :
Kelas :
Jam Pelajaran :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :

Petunjuk:

Amatilah kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas yang Anda kunjungi. Pusatkan perhatian pada perilaku guru dan siswa di dalam kelas. Catatlah hasil pengamatan Anda dengan menuliskannya di tempat yang tersedia atau menjawab pertanyaan yang tersedia.

- A. 1. Ketika masuk kelas yang dikerjakan guru adalah:
.....
2. Guru membuka pelajaran dengan cara:
.....
3. Apakah cara membuka pelajaran sesuai dengan materi yang akan disajikan. Berikan alasan:
.....
4. Bagaimana perhatian siswa terhadap guru?
.....
5. Tahap pendahuluan ini berlangsung kurang lebih menit.
- B. 1. Bagaimana cara guru menyajikan materi pokok pelajaran?
.....
2. Selama pelajaran berlangsung, berapa kali guru bertanya kepada siswa?.....
3. Berapa banyak siswa yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan guru?

-
4. Selama pembelajaran berlangsung apakah ada:
- a. Siswa yang mengajukan pertanyaan?
.....
 - b. Siswa yang mendapat kesulitan belajar, jika ya, bagaimana cara guru membantunya?
.....
 - c. Adakah siswa yang mengganggu kelas? Jika ya, bagaimana cara guru mengatasinya?
.....
.....
5. Secara umum, bagaimana perhatian siswa terhadap pelajaran yang disajikan?
.....
.....
6. Berapa lama pelajaran ini berlangsung?

C. Penutup

1. Apakah yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran?
.....
.....
2. Apa yang dilakukan guru sebelum mengakhiri pelajaran?
.....
.....
3. Berapa menit penutup ini berlangsung?

Tuliskan kesan umum terhadap kegiatan belajar mengajar yang Anda amati:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR

Nama Mahasiswa : Tanggal :
Bidang Studi : Sekolah :
Pokok Bahasan : Kelas :
Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat		
Pemberian acuan		
Pemusatan		
Pemindahan giliran		
Penyebaran: a. Pertanyaan ke seluruh kelas b. Menyebarkan respon siswa		
Pemberian waktu berpikir		
Pemberian Tuntutan: a. Pengungkapan pertanyaan cara lain b. Menanyakan pertanyaan lain yang lebih sederhana c. Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya.		

Pengamat,

1

Lampiran 4

LEMBAR OBSEVASI KETERAMPILAN BERTANYA LANJUT

Nama Mahasiswa : Tanggal :
Bidang Studi : Sekolah :
Pokok Bahasan : Kelas :
Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan: a. Ingatan b. Pemahaman c. Penerapan d. Analisis e. Sintesis f. Evaluasi		
Urutan Pertanyaan Pertanyaan pelacak: a. Klarifikasi b. Pemberian c. Ketetapan d. Relevansi e. Contoh f. Jawaban kompleks		
Mendorong terjadinya interaksi antar siswa		

Pengamat,

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN

Nama Mahasiswa : Tanggal :
Bidang Studi : Sekolah :
Pokok Bahasan : Kelas :
Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
Komponen: a. Penguatan verbal b. Penguatan berupa mimik dan gerakan badan c. Penguatan dengan cara kegiatan yang menyenangkan d. Penguatan berupa simbol atau benda		
Cara penggunaan: a. Penguatan kepada sekelompok siswa b. Penguatan kepada pribadi tertentu c. Pemberian penguatan dengan segera d. Penguatan tak penuh e. Variasi dalam penggunaan		
Prinsip Penggunaan: a. Kehangatan dan keantusiasan b. Kebermaknaan c. Menghindari penggunaan respon yang negatif		

Pengamat,

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

Nama Mahasiswa : Tanggal :
 Bidang Studi : Sekolah :
 Pokok Bahasan : Kelas :
 Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
A. Variasi dalam gaya mengajar guru:		
1. Suara: Guru memberi variasi dalam nada, volume suara kecepatan		
2. Mimik dan gerak: Guru mengadakan perubahan mimik dan gerak (tangan dan badan) untuk memperjelas penyajiannya.		
3. Kesenyapan: Guru dengan sengaja memberikan waktu senyap atau hening dalam pembicaraannya.		
4. Kontak pandang: Guru melayangkan pandangan dan melakukan kontak pandang dengan siswanya.		
5. Perubahan posisi: Gerak bergerak dalam kelas untuk maksud yang berbeda-beda.		
6. Pemusatan: Guru memberikan tekanan pada butir-butir yang penting dalam penyajiannya dengan menggunakan bahasa lisan (seperti: dengar baik-baik, perhatikan ini, dll) dan isyarat yang cocok (seperti mengangkat tangan atau menunjuk dengan jari)		
B. Variasi penggunaan media, alat bantu pengajaran:		
1. Variasi Visual Guru mempergunakan alat bantu yang dapat		

dilihat (menulis di papan tulis, menunjukkan gambar atau benda, dsb).		
2. Variasi oral: Guru menggunakan berbagai suara langsung atau rekaman dalam pengajarannya.		
3. Variasi alat bantu dapat dipegang dan dimanipulasi: Guru memberikan kesempatan kepada siswa memegang dan memanipulasi benda-benda atau alat bantu pelajaran		
C. Variasi Interaksi: Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa: Guru memperkenalkan perubahan dalam pola interaksi antara dia dan siswa, siswa dan siswa, dan juga menganeekaragamkan kegiatan belajar siswa yang terlibat.		

Pengamat,

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENJELASKAN

Nama Mahasiswa : Tanggal :
 Bidang Studi : Sekolah :
 Pokok Bahasan : Kelas :
 Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
Kejelasan:		
1. Guru menyadari keterbatasan per-bendaharaan kata-kata dan ungkapan yang dimiliki siswa, dan tidak ada penggunaan kalimat yang berbelit-belit.		
2. Guru menghindari penggunaan kata-kata yang meragukan dan berlebihan-lebihan.		
Penggunaan contoh dan ilustrasi.		
3. Guru memberikan contoh yang relevan dengan sifat dari penjelasan itu.		
4. Guru menggunakan contoh yang relevan dengan sifat dari penjelasan itu.		
5. Contoh yang digunakan guru sesuai dengan usia, pengetahuan, dan latar belakang siswa.		
Pengorganisasian:		
6. Guru menunjukkan dengan jelas pola atau struktur sajian, khususnya hubungan antara contoh-contoh dan generalisasi (hukum, rumus)		
7. Guru memberikan ikhtiar butir-butir penting, baik selama pelajaran maupun pada akhir pelajaran, dan bila perlu memberikan penjabaran tambahan.		

Pengamat,

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Mahasiswa : Tanggal :
 Bidang Studi : Sekolah :
 Pokok Bahasan : Kelas :
 Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
Membuka Pelajaran: 1. Menarik perhatian siswa: a. Gaya mengajar guru: - Memilih posisi (di depan, di tengah, di belakang) - Memilih kegiatan (membaca, berceritera, demonstrasi) b. Penggunaan alat bantu mengajar: (Gambar, Model, Skema, dll). c. Pola interaksi yang bervariasi: (guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa)		
2. Menimbulkan motivasi: a. Kehangatan dan keantusiasan b. Menimbulkan rasa ingin tahu c. Mengemukakan ide yang bertentangan. d. Memperhatikan minat siswa		
3. Memberi acuan (<i>structuring</i>): a. Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas. b. Menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan. c. Mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas. d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.		
4. Membuat kaitan: a. Membuat kaitan antara aspek yang relevan. b. Membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah		

diketahui. c. Menjelaskan konsep/pengertian sebelum bahan diperinci.		
Menutup Pelajaran: 1. Meninjau kembali: a. Merangkum inti pelajaran b. Membuat ringkasan		
2. Mengevaluasi: a. Mendemonstrasikan b. Mengaplikasi ide baru pada situasi lain. c. Mengekspresikan pendapat siswa sendiri.		
3. Tindak Lanjut: a. Memberi PR b. Merencanakan/memberi pengajaran perbaikan		

Pengamat,

LEMBAR OBSERVASI **MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL**

Nama Mahasiswa : Tanggal :
 Bidang Studi : Sekolah :
 Pokok Bahasan : Kelas :
 Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
1. Memusatkan perhatian: a. Merumuskan tujuan b. Merumuskan dan merumuskan kembali masalah. c. Menandai hal-hal yang tidak relevan d. Membuat rangkuman bertahap		
2. Memperjelas masalah atau turunan pendapat: a. Memparaphrase b. Merangkum c. Menggali d. Menguraikan secara detail		
3. Menganalisis pandangan siswa a. Menandai persetujuan dan ketidaksetujuan. b. Meneliti alasannya.		
4. Meningkatkan urusan siswa a. Menimbulkan pertanyaan b. Menggunakan contoh c. Menggunakan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan. d. Menunggu e. Memberi dukungan		
5. Menyebarakan kesempatan berpartisipasi a. Meneliti pandangan. b. Mencegah pembicaraan yang berlebihan. c. Menghentikan (melarang) monopoli.		
6. Menutup diskusi		

a. Merangkum b. Memberi gambaran yang akan datang. c. Menilai		
---	--	--

Pengamat,

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS DAN DISIPLIN

Nama Mahasiswa : Tanggal :
 Bidang Studi : Sekolah :
 Pokok Bahasan : Kelas :
 Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Komponen-komponen Keterampilan	Frekuensi Penggunaan	Komentar
A. Preventif:		
1. Menunjukkan sikap tanggap.		
2. Membagi perhatian.		
3. Memusatkan perhatian kelompok.		
4. Memberi petunjuk yang jelas.		
5. Memberi teguran.		
6. Memberi penguatan.		
B. Korektif:		
1. Memodifikasi tingkah laku.		
2. Pengelolaan kelompok.		
3. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.		
4. Memodifikasi tingkah laku.		
5. Pengelolaan kelompok.		
6. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.		
7. Memodifikasi tingkah laku.		

Pengamat,

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

Nama Mahasiswa : Tanggal :
 Bidang Studi : Sekolah :
 Pokok Bahasan : Kelas :
 Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Petunjuk:

Beri tanda *ceklist* (√) pada kelompok yang telah disiapkan untuk setiap aspek kegiatan yang teramati oleh Anda di bawah setiap butir keterampilan mengajar kelompok kecil berikut ini.

No.	Butir keterampilan/perbuatan yang perlu dinilai	Beri tanda (√)
1.	Keterampilan mengorganisasi:	
	a. Memberi orientasi	
	b. Membuat variasi tugas	
	c. Mengkoordinasi	
	d. Membagi perhatian	
	e. Mengkulminasi	
2.	f. Menutup	
	Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar:	
	a. Memberi penguatan	
	b. Supervisi proses awal	
	c. Supervisi proses lanjut:	
	- Interaksi	
	- Tutoring (memberi bantuan tambahan)	
	- Memimpin diskusi	
3.	- Sebagai katalisator	
	d. supervisi katalisator	
	Terdapat rencana yang memadai pada:	
	a. Penggunaan ruangan	
	b. Penggunaan alat-alat	

	c. Penggunaan sumber	
	d. Gerakan siswa	
	e. Gerakan guru	
4.	Pemberian tugas:	
	a. Diarahkan dengan jelas	
	b. Menarik dan menantang	
	c. Bertingkat	
	d. Melibatkan siswa dalam perencanaan	

Pengamat,

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR PERORANGAN

Nama Mahasiswa : Tanggal :
Bidang Studi : Sekolah :
Pokok Bahasan : Kelas :
Sub Pokok Bahasan : Pengamat :

Petunjuk : Beri tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia untuk setiap aspek perilaku yang Anda amati dari setiap butir pencerminan keterampilan mengajar perorangan berikut ini.

Penampilan Mengajar Perorangan: Beri tanda ceklis (✓)

1. Keterampilan berkomunikasi antar pribadi
 - a. Menunjukkan kehangatan
b. Menunjukkan kepekaan
c. Mendengarkan
d. Merespon
e. Membangun hubungan saling mengerti
f. Mendukung
g. Membantu
h. Mengerti perasaan
i. Menangani emosi siswa (mengendalikan situasi)
2. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan Belajar mengajar.
 - a. Menetapkan tujuan
b. Merencanakan kegiatan
c. Memberi nasihat
d. Membantu menilai
3. Terdapat rencana yang memadai pada:
 - a. Kegiatan setiap orang
b. Penyediaan alat
c. Penyediaan sumber
d. Cara membantu siswa

4. Cara pendekatan guru:

- a. Diarahkan dengan jelas
- b. Menarik dan menantang
- c. Bertingkat
- d. Melibatkan siswa dalam perencanaan

Pengamat,

Lampiran 13

LEMBAR PENILAIAN TUGAS MEMBERIKAN BIMBINGAN BELAJAR

Nama Mahasiswa : Sekolah/Kelas:.....
Jurusan/Prodi : Penilai :

Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 10 - 100	Keterangan
1. Identifikasi siswa yang bermasalah.		
2. Menentukan prioritas pemberian bimbingan.		
3. Memperkirakan penyebab.		
4. Menentukan alternatif pemecahan.		
5. Pelaksanaan bimbingan.		
6. Keefektifan bimbingan.		
7. Pemberian tindak lanjut.		
Jumlah Skor		

Keterangan:

3,76-4,00 (A) = Sangat Baik
3,56-3,75 (A-) = Baik
3,26-3,55 (B+) = Cukup
3,01-3,25 (B) = Kurang
2,76-3,00 (B-) = Sangat Kurang

Penilai,

Lampiran 14

LEMBAR PENILAIAN PELAKSANAAN TUGAS KEGURUAN LAIN

Nama Mahasiswa : Sekolah/Kelas:
Jurusan/Prodi : Penilai :

Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kelengkapan	Keterangan
		Skor Penilaian 10 - 100	
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
Jumlah Skor			

Keterangan:

3,76-4,00 (A) = Sangat Baik
3,56-3,75 (A-) = Baik
3,26-3,55 (B+) = Cukup
3,01-3,25 (B) = Kurang
2,76-3,00 (B-) = Sangat Kurang

Penilai,

Lampiran 15

LEMBAR PENILAIAN PELAKSANAAN TUGAS EKSTRA KURIKULER

Nama Mahasiswa : Sekolah/Kelas:
Jurusan/Prodi : Penilai :

Jenis Kegiatan	Kelas	Tanggal Pelaksanaan	Skor Penilaian 10 - 100	Ket.
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
Jumlah Skor				

Keterangan:

3,76-4,00 (A) = Sangat Baik
3,56-3,75 (A-) = Baik
3,26-3,55 (B+) = Cukup
3,01-3,25 (B) = Kurang
2,76-3,00 (B-) = Sangat Kurang

Penilai,

Lampiran 16

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PERSONAL

Nama Mahasiswa : Sekolah/Kelas :
Jurusan/Prodi : Penilai :

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 10 - 100
1.	Cara berpakaian	
2.	Ketepatan kehadiran di kelas	
3.	Kedisiplinan menjalankan tugas yang diberikan oleh: guru pembimbing, dosen pembimbing dan kepala sekolah	
4.	Kepemimpinan dalam menangani tugas dan masalah yang dihadapi di dalam kelas.	
5.	Kejujuran dalam menjalankan tugas	
6.	Tanggungjawab dalam menjalankan tugas	
7.	Sikap terhadap siswa: di dalam kelas dan di luar kelas	
Jumlah Skor		

Keterangan:

3,76-4,00 (A) = Sangat Baik
3,56-3,75 (A-) = Baik
3,26-3,55 (B+) = Cukup
3,01-3,25 (B) = Kurang
2,76-3,00 (B-) = Sangat Kurang

Penilai,

Lampiran 17

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Mahasiswa : Sekolah/Kelas :
Jurusan/Prodi : Penilai :

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian 10 - 100
1.	Kualitas pergaulan dengan siswa di sekolah	
2.	Kualitas pergaulan dengan guru pembimbing di sekolah.	
3.	Kualitas pergaulan dengan guru-guru lain di sekolah.	
4.	Kualitas pergaulan dengan petugas administrasi di sekolah.	
5.	Kerja sama dengan rekan mahasiswa PPL.	
6.	Kerja sama dengan guru pembimbing.	
7.	Kerja sama dengan dosen pembimbing.	
8.	Kerja sama dengan kepala sekolah.	
9.	Kerja sama dengan petugas lain-lain di sekolah.	
10.	Kerja sama dengan orang tua murid.	
Jumlah Skor		

Keterangan:

3,76-4,00 (A) = Sangat Baik
3,56-3,75 (A-) = Baik
3,26-3,55 (B+) = Cukup
3,01-3,25 (B) = Kurang
2,76-3,00 (B-) = Sangat Kurang

Penilai,

BUKU PANDUAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Tim Penyusun:

- Dr. Widya Karmila sari A, S.Pd., M.Pd. (Kepala UPT-PPL UNM)
- Syakhruni, S.Pd., M.Sn. (Sekretaris UPT-PPL UNM)
- Drs. Yabu M, M.Sn. (Dosen FSD UNM)
- Badaruddin Anwar, S.Pd., M.Pd. (Dosen FT UNM)
- Dr. H. Akmal Hamsa, M.Pd. (Dosen FBS UNM)
- Dr. Muhammad Akbal, M. Hum. (Dosen FIS UNM)
- Drs. Masjumi Nur, M.Pd. (Dosen FIK UNM)
- Drs. Muhammad Yusuf Ngampo, M.M. (Dosen FE UNM)
- Dr. Mufa'adi, M.Si (Dosen FIP UNM)
- Dr. Muhammad Anwar, M.Si (Dosen FMIPA UNM)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG)**

**UNIT PENGELOLA TEKNIS
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

KATA PENGANTAR

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah instrumen pengumpul data tentang seberapa banyak dan seberapa jauh dalam operasionalisasi kemampuan guru yang dipersyaratkan dapat diunjukkerjakan oleh mahasiswa. Data yang dikumpulkan lewat APKG merupakan salah satu masukan bagi Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing dalam menentukan kelulusan mahasiswa PPL bimbingannya masing-masing. Kemampuan guru yang ingin diukur dengan APKG ini terbatas hanya mengenai kemampuan esensial dan bersifat umum (*generic essential*) saja, yaitu kemampuan yang paling mendasar dan umum yang perlu dimiliki oleh semua calon guru sesuai bidang studi masing-masing. Dengan menguasai aspek-aspek kemampuan *generic essential* ini, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan tugas-tugas keguruan dengan baik kelak setelah mereka menjadi guru.

Kemampuan dasar mengajar yang umum dan esensial itu diharapkan dapat dipraktikkan secara sistematis dan berencana, baik secara terbatas maupun secara utuh dan terintegrasi oleh mahasiswa selama PPL berlangsung, sehingga secara progresif tingkat penguasaan mereka terhadap kemampuan tersebut menjadi semakin baik dan mantap. Untuk bisa mendeteksi tingkat kemampuan penguasaan mengajar tersebut oleh mahasiswa PPL diperlukan suatu instrumen khusus yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan keperluan itu. Instrumen itulah yang disebut Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG).

APKG merupakan hasil modifikasi dan pengembangan dari APKG I, II, dan III yang dibuat oleh Tim Pengembang PPL Nasional, Proyek PGSM Ditjen Dikti Depdiknas, dan APKG-APKG lain sebelumnya. Aspek-aspek yang perlu dinilai adalah: (1) Perangkat Pembelajaran, (2) Prosedur Pembelajaran, dan (3) Hubungan antar pribadi.

Untuk menjamin keobjektifan penggunaan APKG ini, baik guru pembimbing dan dosen pembimbing, maupun mahasiswa itu sendiri perlu mendalami dan memahami dengan baik instrumen ini. Pemahaman tentang

instrumen ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih memusatkan perhatian pada aspek-aspek mana yang seharusnya perlu diunjukkerjakan. Dengan demikian mereka dapat memantau dan menilai sendiri perkembangan yang mereka alami selama PPL berlangsung dan dapat menentukan sendiri perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan selanjutnya. Pemahaman yang mantap mengenai penggunaan APKG ini, baik oleh Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing maupun oleh mahasiswa memungkinkan diperolehnya hasil penilaian yang objektif.

Makassar, Januari 2019

Kepala UPT-PPL UNM,

Dr. Widya Karmilasari, S.Pd., M.Pd.
NIP 197311072005012003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)

I. PETUNJUK

1. APKG ini dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan sikap dan kemampuan profesional guru/calon guru yang mencakup 3 (tiga) komponen utama, yaitu: (a) kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, (b) keterampilan melaksanakan prosedur dan proses pembelajaran, dan (c) penampilan hubungan pribadi dan sosial guru/calon guru dalam situasi dan proses pembelajaran.
2. Setiap komponen mempunyai sejumlah aspek yang dapat diskor menggunakan huruf dengan konversi nilai angka sebagai berikut:
 - A : jika penilaian dengan angka 3,86 – 4,00
 - A- : jika penilaian dengan angka 3,50 – 3,85
 - B+ : jika penilaian dengan angka 3,13 – 3,49
 - B : jika penilaian dengan angka 2,26 – 3,12
 - B- : jika penilaian dengan angka 2,50 – 2,85
 - C+ : jika penilaian dengan angka 2,13 – 2,49
 - C : jika penilaian dengan angka 1,86 – 2,12
 - C- : jika penilaian dengan angka 1,50 – 2,85
 - D+ : jika penilaian dengan angka 1,13 – 1,49
 - D : jika penilaian dengan angka 0,86 – 1,12
 - D- : jika penilaian dengan angka 0,50 – 0,85
 - E : jika penilaian dengan angka 0,00 – 0,49
 - a) Berilah skor pada setiap butir aspek pada kolom sesuai penilaian Anda yang menggambarkan kualitas yang teramati dari butir aspek yang bersangkutan.
 - b) Skor Mentah (SM) dari setiap komponen diperoleh dengan menjumlahkan skor dari setiap aspek yang menunjang komponen yang bersangkutan.
 - c) Skor Baku (SB) yang diperoleh untuk setiap komponen ditetapkan berdasarkan ekuivalensi skor mentah masing-masing komponen dan skor baku yang diberlakukan di lingkungan Universitas Negeri Makassar, seperti yang tertuang dalam butir-butir catatan pada bagian akhir dari setiap komponen yang bersangkutan.

d) Skor akhir ditetapkan berdasarkan rumus:

$$\text{SPKG} = \frac{2\text{SRP} + 3\text{SPP} + \text{SPS}}{6} = \dots\dots\dots$$

Keterangan:

- SPKG = Skor Penilaian Kemampuan Guru
- SRP = Skor Rencana Pembelajaran
- SPP = Skor Prosedur Pembelajaran
- SPS = Skor Hubungan Pribadi dan Sosial

II. ASPEK-ASPEK YANG DINILAI

A. Rencana Pembelajaran

No.	Aspek-Aspek Rencana Pembelajaran	Rentang Skor 0-100
1.	Kesesuaian bahan pembelajaran dengan kurikulum.	
2.	Ketepatan dan kelengkapan rumusan Kompetensi Dasar (KD)	
3.	Mutu pengorganisasian materi pelajaran	
4.	Kesesuaian alat bantu pengajaran	
5.	Kesesuaian dengan sumber belajar	
6.	Kesesuaian jenis kegiatan pembelajaran	
7.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran.	
8.	Ketepatan cara pemberian motivasi	
9.	Ketepatan pengalokasian waktu	
10.	Mutu pengorganisasian siswa dalam kegiatan belajar mengajar	
11.	Ketepatan jenis dan prosedur penilaian	
12.	Mutu alat penilaian	
13.	Tingkat kebersihan dan kerapian	
14.	Ketepatan penggunaan bahasa tulis	
Jumlah Skor		

Catatan:

1. Rentang skor mentah yang mungkin dicapai 14 - 56

2. Skor yang diperoleh ditetapkan berdasarkan ekuivalensi skor mentah dan skor baku yang berlaku sebagai berikut:

Skor Mentah	Skor Baku
3,76 - 4,00	A
3,56 - 3,75	A-
3,26 - 3,55	B+
3,01 - 3,25	B
2,76 - 3,00	B-

3. Skor Rencana Pembelajaran (SRP):

- a. Skor Mentah :
b. Skor Baku :

Catatan:

1. Skor mentah terendah yang mungkin dicapai adalah 15, dan tertinggi 64.
2. Skor yang diperoleh ditetapkan berdasarkan ekuivalensi skor mentah dan skor baku sebagai berikut:

Skor Mentah	Skor Baku
3,76 - 4,00	A
3,56 - 3,75	A-
3,26 - 3,55	B+
3,01 - 3,25	B
2,76 - 3,00	B-

3. Skor Prosedur Pembelajaran (SPP):

- a. Skor Mentah :
b. Skor Baku :

B. PROSEDUR PEMBELAJARAN

No.	Aspek-Aspek Prosedur Pembelajaran	Rentang Skor 0-100
1.	Mutu penyiapan kondisi pembelajaran	
2.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan KD, materi, siswa, dan lingkungan	
3.	Kesesuaian penggunaan alat bantu pembelajaran dengan KD, materi, siswa, dan lingkungan	
4.	Keterkaitan dan urutan logis penyajian kegiatan pembelajaran	
5.	Kemampuan menjelaskan isi pembelajaran	
6.	Kemampuan menggunakan variasi stimulus yang tepat dalam pembelajaran	
7.	Kemampuan menggunakan secara tepat berbagai metode pembelajaran	
8.	Kemampuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	
9.	Kemampuan menyajikan bahan pembelajaran	
10.	Kemampuan mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	
11.	Kemampuan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	
12.	Kemampuan menampilkan rangkuman materi pembelajaran.	
13.	Keefektivan penggunaan waktu	
14.	Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar	
15.	Kepedulian terhadap kesalahan pemakaian bahasa siswa	
16.	Penampilan guru selama pembelajaran berlangsung	
Jumlah Skor		

C. HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DAN SOSIAL

No.	Aspek Hubungan Antar Pribadi dan Sosial	Rentang Skor 10 - 100
1.	Kemampuan mengembangkan kepercayaan diri pada siswa	
2.	Kemampuan mendorong siswa mengemukakan/memahami pikiran dan perasaan sendiri/orang lain	
3.	Kemampuan bersikap menerima dan terbuka.	
4.	Kemampuan merespon perasaan dan kesulitan siswa	
5.	Kemampuan bersikap sabar, ramah, dan penuh pengertian	
6.	Kemampuan merangsang minat siswa untuk belajar	
7.	Kemampuan mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat-serasi	
8.	Kemampuan mengelola interaksi pembelajaran yang menunjang	
Jumlah Skor		

Catatan:

1. Skor mentah terendah yang mungkin dicapai adalah 80 dan skor tertinggi 800.
2. Skor yang diperoleh ditetapkan berdasarkan ekuivalensi skor mentah dan skor baku sebagai berikut:

Skor Mentah	Skor Baku
3,76 - 4,00	A
3,56 - 3,75	A-
3,26 - 3,55	B+
3,01 - 3,25	B
2,76 - 3,00	B-

3. Skor Hubungan antar Pribadi dan Sosial (SPS):

- a. Skor Mentah :
- b. Skor Baku :

III. SKOR PENAMPILAN KEMAMPUAN GURU (SPKG)

No.	Komponen SPKG	Skor (S)	Bobot (B)	(S) (B)
1.	Skor Rencana Pembelajaran (SRP)		2	
2.	Skor Prosedur Pembelajaran (SPP)		3	
3.	Skor Hubungan antar Pribadi dan Sosial (SPS)		1	

$$\text{SPKG} = \frac{2\text{SRP} + 3\text{SPP} + \text{SPS}}{6} = \dots\dots\dots$$

IV. PENJELASAN APKG

A. Komponen Rencana Pembelajaran

1. Kesesuaian bahan pembelajaran dengan kurikulum

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25 /1	Kurang sesuai
3,26 - 3,55 /2	Sesuai, tetapi tidak dijabarkan
3,56 - 3,75 /3	Sesuai, disertai dengan penjabaran singkat
3,76 - 4,00 /4	Sesuai, disertai dengan penjabaran terperinci

2. Kejelasan dan kelengkapan rumusan Tujuan Pembelajaran Khusus

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Kurang jelas
3,26 - 3,55	Jelas, tetapi kurang lengkap
3,56 - 3,75	Jelas dan lengkap
3,76 - 4,00	Jelas, lengkap, dan berjenjang

3. Mutu pengorganisasian materi pembelajaran

Indikator yang digunakan:

- Materi sesuai dengan perkembangan siswa
- Materi diurutkan dari yang mudah ke yang sulit
- Kedalaman materi sesuai dengan tuntutan kemampuan
- Menggunakan materi yang mutakhir
- Menggunakan bahan pengayaan

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat atau lebih indikator tampak

4. Kesesuaian alat bantu pembelajaran

Indikator yang digunakan:

- Sesuai dengan tujuan/Kompetensi Dasar (KD)
- Sesuai dengan materi pembelajaran
- Sesuai dengan metode pembelajaran
- Sesuai dengan lingkungan siswa

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat atau lebih indikator tampak

5. Kesesuaian sumber belajar

Indikator yang digunakan:

- Sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Sesuai dengan materi pembelajaran
- Sesuai dengan metode pembelajaran
- Sesuai dengan lingkungan siswa

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat atau lebih indikator tampak

6. Kesesuaian jenis kegiatan pembelajaran.

Indikator yang digunakan:

- Sesuai dengan tujuan dan bahan pembelajaran
- Sesuai dengan alokasi waktu

- c. Sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- d. Sesuai dengan lingkungan
- e. Bervariasi

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat atau lebih indikator tampak

7. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran:

Indikator yang digunakan:

- a. Sesuai dengan tujuan/Kompetensi Dasar (KD)
- b. Sesuai dengan materi pembelajaran
- c. Sesuai dengan alokasi waktu
- d. Sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- e. Sesuai dengan lingkungan
- f. Sistematis

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu atau dua indikator tampak
3,26 - 3,55	Tiga indikator tampak
3,56 - 3,75	Empat indikator tampak
3,76 - 4,00	Lima atau lebih indikator tampak

8. Ketepatan cara-cara pemberian motivasi

Indikator yang digunakan:

- a. Mempersiapkan penggunaan bahan untuk membuka pelajaran
- b. Mempersiapkan penggunaan media
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik
- d. Ada rencana pemberian penguatan.

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

9. Ketepatan pengalokasian waktu

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Tidak tercantum
3,26 - 3,55	Tercantum tetapi tidak terperinci
3,56 - 3,75	Tercantum, terperinci, tetapi tidak proporsional
3,76 - 4,00	Tercantum dan terperinci secara proporsional.

10. Mutu pengorganisasian dan pelibatan siswa dalam pembelajaran

Indikator yang digunakan:

- Pembentukan kelompok
- Pemberian tugas
- Pemberian alur dan cara kerja
- Pemberian kesempatan mendiskusikan hasil pelaksanaan tugas
- Pemberian balikan.

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat atau lebih indikator tampak

11. Ketepatan penggunaan jenis dan prosedur penilaian

Penjelasan:

- Jenis penilaian meliputi: lisan, tertulis, dan penugasan
- Prosedur penilaian meliputi: tes awal, tes formatif, dan tes akhir

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Salah satu atau kedua-duanya tidak tercantum
3,26 - 3,55	Keduanya tercantum tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3,56 - 3,75	Keduanya tercantum tetapi salah satunya tidak sesuai tujuan
3,76 - 4,00	Keduanya tercantum dan semua sesuai dengan tujuan

12. Mutu alat penilaian

Indikator yang digunakan:

- Setiap PTK dapat terukur dengan butir tes yang ada
- Rumusan pertanyaan/tugas setiap butir tes jelas dan tegas
- Alat penilaian memenuhi persyaratan.
- Dilengkapi dengan kunci jawaban.

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

13. Tingkat kebersihan dan kerapian

Indikator yang digunakan:

- Tujuan dapat dibaca dengan mudah
- Tulisan rapi dan bersih
- Ilustrasi bersih
- Kerangka pokok tertata dengan baik.

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

14. Ketepatan penggunaan bahasa tulis

Indikator yang digunakan:

- Cara penulisan sesuai EYD
- Pilihan kata yang tepat
- Struktur kalimat baku
- Bahasa komunikatif

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

B. PROSEDUR PEMBELAJARAN

1. Upaya penyiapan kondisi pembelajaran

Indikator yang digunakan:

- Memeriksa kesiapan fasilitas ruangan untuk pembelajaran
- Memeriksa kehadiran siswa
- Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar
- Menyiapkan alat bantu pembelajaran yang diperlukan
- Menyediakan sumber belajar yang diperlukan

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat atau lebih indikator tampak

2. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan Kompetensi Dasar (KD), materi, siswa, dan lingkungan.

Indikator yang digunakan:

- Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)
- Sesuai dengan hakikat materi pembelajaran
- Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa
- Sesuai dengan lingkungan belajar

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

3. Kesesuaian alat bantu pembelajaran dengan tujuan, materi, siswa, dan lingkungan

Indikator-indikatornya:

- Sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Sesuai dengan hakikat materi pelajaran
- Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa
- Sesuai dengan lingkungan belajar.

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

4. Keterkaitan dan urutan logis penyajian kegiatan pembelajaran

Indikator yang digunakan:

- Berkaitan satu sama lain
- Berurut dari yang mudah (sederhana) ke yang sukar (komplek)
- Bermuara pada suatu kesimpulan
- Ada tidak lanjut berupa: pertanyaan, pemberian tugas atau PR

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

5. Kemampuan menjelaskan mengenai isi pembelajaran

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Banyak siswa tidak mengerti dan tidak berusaha memberi penjelasan tambahan.
3,26 - 3,55	Banyak siswa tidak mengerti tetapi berusaha memberi penjelasan tambahan.
3,56 - 3,75	Hanya beberapa siswa yang tidak mengerti
3,76 - 4,00	Semua siswa mengerti, tidak bingung.

6. Kemampuan menggunakan variasi stimulus yang tepat dalam pembelajaran

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu atau dua stimulus tetapi kurang tepat
3,26 - 3,55	Satu atau dua stimulus secara tepat
3,56 - 3,75	Tiga atau lebih stimulus tetapi kurang tepat
3,76 - 4,00	Tiga atau lebih stimulus secara tepat

7. Kemampuan menggunakan berbagai metode yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran siswa

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu atau dua metode tetapi kurang relevan
3,26 - 3,55	Satu atau dua metode yang relevan
3,56 - 3,75	Tiga atau lebih metode tetapi kurang relevan
3,76 - 4,00	Tiga atau lebih metode yang relevan

8. Kemampuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Indikator yang digunakan:

- Melakukan kegiatan apersepsi
- Mengajukan pertanyaan untuk memancing perhatian siswa
- Mengemukakan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata
- Mengemukakan cakupan materi yang akan dibahas

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

9. Kemampuan menyajikan bahan pembelajaran

Indikator yang digunakan:

- Menyajikan materi pembelajaran mutakhir secara cermat.
- Menyajikan informasi dan bahan pembelajaran yang mencerminkan berbagai ranah dan tingkatan pengetahuan
- Mengaitkan informasi yang diajarkan dengan informasi lain yang relevan
- Mendemonstrasikan penerapan berbagai teori atau konsep pengetahuan yang diajarkan dalam memahami dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

10. Kemampuan mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	<30% siswa yang berpartisipasi aktif
3,26 - 3,55	30% - 50% siswa yang berpartisipasi aktif
3,56 - 3,75	51% - 75% siswa yang berpartisipasi aktif
3,76 - 4,00	>75% siswa berpartisipasi aktif

11. Kemampuan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Indikator yang digunakan:

- Melakukan penilaian awal guna penentuan bahan apersepsi
- Mendorong siswa untuk bertanya dan memberi tanggapan
- Mengajukan pertanyaan evaluatif penguasaan materi pelajaran

d. Memberikan tugas yang langsung harus dikerjakan di kelas

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

12. Kemampuan menampilkan rangkuman materi pembelajaran

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Pelajaran ditutup tanpa rangkuman
3,26 - 3,55	Rangkuman dibuat sendiri oleh guru
3,56 - 3,75	Rangkuman dibuat oleh siswa tanpa bimbingan guru
3,76 - 4,00	Rangkuman dibuat oleh siswa atas bimbingan guru

13. Keefektifan penggunaan waktu

Indikator yang digunakan:

- Pembelajaran dimulai tepat pada waktunya
- Pembelajaran berlangsung sampai batas waktu yang dialokasikan
- Setiap langkah/kegiatan berlangsung sesuai waktu yang direncanakan
- Tidak ada waktu pembelajaran yang terbuang sia-sia

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

14. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar

Indikator yang digunakan:

- Ucapan jelas dan mudah dimengerti
- Pembicaraan lancar dan tidak tersendat-sendat
- Mendahulukan penggunaan kata-kata baku

d. Memperhatikan penggunaan tata bahasa yang baku

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

15. Kepedulian terhadap kesalahan pemakaian bahasa siswa

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Tidak menghiraukan kesalahan pemakaian bahasa siswa
3,26 - 3,55	Memberi teguran tanpa perbaikan setiap kesalahan
3,56 - 3,75	Memberikan perbaikan langsung setiap kesalahan siswa
3,76 - 4,00	Membimbing siswa untuk memperbaiki sendiri

16. Penampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator yang digunakan:

- Berpakaian rapi
- Suara jelas terdengar oleh semua siswa
- Mengambil posisi yang tepat dan bervariasi
- Tegas dalam mengambil keputusan

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

C. HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DAN SOSIAL

1. Kemampuan mengembangkan kepercayaan pada siswa

Indikator yang digunakan:

- Mendorong siswa mengemukakan pendapat yang berbeda
- Mendorong siswa menunjang pendapatnya dengan alasan yang logis
- Memberi kesempatan siswa secara bergilir memimpin diskusi
- Memuji siswa yang berhasil dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

2. Komponen mendorong siswa mengemukakan/memahami pikiran dan perasaan sendiri/orang lain.

Indikator yang digunakan:

- Mendorong siswa untuk menyatakan isi hatinya
- Memberi kesempatan siswa untuk menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri yang sudah dinyatakan oleh siswa lain
- Memberi kesempatan siswa menafsir isyarat dalam bentuk tindakan
- Mendiskusikan bersama ungkapan pikiran dan perasaan siswa

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

3. Kemampuan bersikap menerima dan terbuka

Indikator yang digunakan:

- Memperhatikan dan mendengarkan pendapat dan saran siswa
- Menerima pendapat dan saran dari siswa lain
- Tidak menutupi keterbatasan diri di depan siswa lain
- Dapat menghargai dan belajar dari pengalaman siswa dan orang lain

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

4. Kemampuan merespon perasaan dan kesukaran siswa

Indikator yang digunakan:

- Peka terhadap masalah yang dihadapi siswa
- Menunjukkan hasrat untuk memahami kesulitan siswa
- Membantu siswa yang mengalami kesulitan siswa
- Menunjukkan simpati kepada siswa yang mengalami musibah.

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

5. Kemampuan bersikap sabar, ramah, dan penuh pengertian.

Indikator yang digunakan:

- Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa dan guru lain
- Dapat mengendalikan diri dalam menghadapi perilaku siswa yang menyimpang
- Menggunakan kata-kata halus dalam menegur siswa
- Dapat menghargai dan menerima pendapat yang berbeda-beda

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

6. Kemampuan merangsang minat siswa untuk belajar

Indikator yang digunakan:

- a. Menunjukkan antusiasme dalam memulai pembelajaran
- b. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik
- c. Melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran
- d. Memperhatikan perbedaan individual siswa dalam pembelajaran

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

7. Kemampuan mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat-serasi

Indikator yang digunakan:

- a. Sopan dan ramah dalam bertutur kata
- b. Mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa
- c. Menerapkan secara fleksibel aturan yang berlaku
- d. Bersikap adil dan bijak terhadap semua siswa

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak

8. Kemampuan mengelola interaksi pembelajaran yang menunjang

Indikator yang digunakan:

- a. Menggunakan metode dan teknik yang bervariasi
- b. Memberikan penguatan dan balikan terhadap setiap perilaku siswa yang perlu mendapat perhatian
- c. Antusias dan menunjukkan kepercayaan diri dalam mengajar
- d. Dapat merespon pertanyaan siswa dengan tepat dan bersemangat

Skala Penilaian	Deskripsi
3,01 - 3,25	Satu indikator tampak
3,26 - 3,55	Dua indikator tampak
3,56 - 3,75	Tiga indikator tampak
3,76 - 4,00	Empat indikator tampak